

**PENGARUH DPK, TOTAL ASET DAN FDR TERHADAP
PERTUMBUHAN PROFITABILITAS (ROA)
PADA BANK SYARIAH BUKOPIN PERIODE 2013-2018**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E.)**



IAIN PURWOKERTO

Oleh :
**EKA YUNIARTI
NIM. 1617202009**

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Eka Yuniarti**
NIM : **1617202009**
Jenjang : S.1
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh DPK, TOTAL ASET, dan FDR
Terhadap Pertumbuhan Profitabilitas (ROA)
pada Bank Syariah Bukopin Periode 2013-2018

Menyatakan bahwa naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya seni saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 05 Juli 2020

Saya yang menyatakan,



Eka Yuniarti
NIM. 1617202009

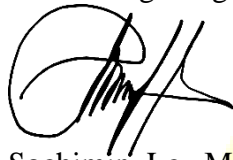
PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

PENGARUH DPK, TOTAL ASET DAN FDR TERHADAP PERTUMBUHAN PROFITABILITAS (ROA) PADA BANK SYARIAH BUKOPIN PERIODE 2013-2018

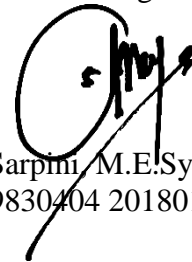
Yang disusun oleh Saudari **Eka Yuniarti NIM. 1617202009** Jurusan/Program Studi **Perbankan Syariah** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari **Rabu** tanggal **29 Juli 2020** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Penguji



H. Sochim, Lc., M.Si.
NIP. 19691009 200312 1 001

Sekretaris Sidang/Penguji



Sarpini, M.E.Sy.
NIP. 19830404 201801 2 001

Pembimbing/Penguji



Akhris Fuadatis Solikha, S.E., M.Si.
NIDN. 2009039301

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 14 Agustus 2020

Mengetahui/Mengesahkan
Dekan



Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.
NIP. 19730921 200212 1 004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada
Yth : Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Purwokerto
di-
Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari saudari Eka Yuniarti NIM. 1617202009 yang berjudul :

Pengaruh DPK, TOTAL ASET, dan FDR Terhadap Pertumbuhan Profitabilitas (ROA) pada Bank Syariah Bukopin Periode 2013-2018

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 05 Juli 2020
Pembimbing,



Akhris Fuadatis Sholikha S.E., M.Si.
NIDN. 2009039301

IAIN PURWOKERTO

**THE EFFECT OF DPK, TOTAL ASSETS, AND FDR ON
PROFITABILITY GROWTH (ROA) AT BUKOPIN ISLAMIC
BANKS IN THE PERIOD 2013-2018**

Eka Yuniarti
NIM. 1617202009

E-mail : ekayuniarti999@gmail.com

*Sharia Banking Departement Islamic Economics and Business Faculty
State Institute on Islamic Studies Purwokerto*

ABSTRACT

Islamic banks are financial institutions that run the principles of non-usury sharia. To get optimal results, Islamic banks are required to manage their funds efficiently and effectively. Profitability is the ability of banks to generate profits effectively and efficiently. One indicator used to measure profitability is ROA. ROA is important for banks because Return On Assets (ROA) is used to measure the effectiveness of a company in generating profits by utilizing its assets.

This study was conducted to examine the effect of DPK (Third Party Funds), Total asset and FDR (Financing to Deposit Ratio) on Profitability Growth (ROA). The population of this study is the financial statements of PT Bank Syariah Bukopin for the period 2013-2018. Samples were selected using the cluster sampling method. The research method used is simple linear regression and multiple linear regression.

The results of the study showed that partially DPK had a significant positive effect on profitability growth (ROA) at PT Bank Syariah Bukopin for the period 2013-2018. While total assets and FDR have no significant effect on profitability growth (ROA) at PT Bank Syariah Bukopin for the period 2013-2018. Simultaneously DPK, total assets and FDR have no significant effect on profitability growth (ROA) at PT Bank Syariah Bukopin period 2013-2018. DPK, Total assets and FDR have a contribution of 11.8% to profitability (ROA), the remaining 88.2% is influenced by other variables outside the variables studied.

Keywords: *Islamic Banks, Third Party Funds (DPK), Total Asset, Financing to Deposit Ratio (FDR), Profitability and Return On Assets (ROA)*

PENGARUH DPK, TOTAL ASET DAN FDR TERHADAP PERTUMBUHAN PROFITABILITAS (ROA) PADA BANK SYARIAH BUKOPIN PERIODE 2013-2018

Eka Yuniarti
NIM. 1617202009

E-mail : ekayuniarti999@gmail.com

Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Bank Syariah merupakan lembaga keuangan yang menjalankan prinsip syariah non riba. Untuk mendapatkan hasil yang optimal, bank syariah dituntut untuk melakukan pengelolaan dananya secara efisien dan efektif. Profitabilitas adalah kemampuan bank dalam menghasilkan laba dengan efektif dan efisien. Salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas adalah ROA. ROA penting bagi bank karena *Return On Asset* (ROA) digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya.

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh DPK (Dana Pihak Ketiga), Total Aset dan FDR (*Financing to Deposit Ratio*) terhadap Pertumbuhan Profitabilitas (ROA). Populasi penelitian ini adalah laporan keuangan PT bank syariah bukopin periode 2013-2018. Sampel dipilih menggunakan metode *cluster sampling*. Metode penelitian yang digunakan adalah regresi linier sederhana dan regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial DPK berpengaruh positif signifikan terhadap Pertumbuhan Profitabilitas (ROA) pada PT Bank Syariah Bukopin (BSB) periode 2013-2018. Sedangkan Total Aset dan FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Profitabilitas (ROA) pada PT Bank Syariah Bukopin (BSB) periode 2013-2018. Secara simultan DPK, Total Aset dan FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Profitabilitas (ROA) pada PT Bank Syariah Bukopin (BSB) periode 2013-2018. DPK, Total Aset dan FDR memiliki kontribusi sebesar 11.8% terhadap Profitabilitas (ROA), sisanya 88.2% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang diteliti.

Kata Kunci: Bank Syariah, Dana Pihak Ketiga (DPK), Total Aset, *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Profitabilitas dan *Return On Asset* (ROA)

PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Nomor : 158/1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

A. Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	Ša	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥ	Ĥ	ha (dengan titik di atas)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	ze (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik dibawah)
ض	d'ad	d'	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Ža	ž	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	Ge
ف	fa'	f	Ef
ق	Qaf	q	Qi
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	'el
م	Mim	m	'em
ن	Nun	n	'en
و	Waw	w	W
ه	ha'	h	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	y	Ye

Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap.

متعددة	ditulis	Muta'addidah
عدة	ditulis	'iddah

Ta'marbutah di akhir kata bila dimatikan ditulis h.

حكمة	ditulis	Hikmah
جزية	ditulis	Jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata Arab yang sudah terserap kedalam Bahasa Indonesia, seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- a. Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كمامة الاولياء	ditulis	Karamah al-auliya'
----------------	---------	--------------------

- b. Bila ta'marbutah hidup atau dengan harakat, *fathah* atau *kasrah* atau *dammah* ditulis dengan

زكاة لفر	ditulis	Zakat al-fitr
----------	---------	---------------

B. Vokal pendek

َ	Fathah	Ditulis	A
ِ	Kasrah	Ditulis	i
ُ	Dammah	Ditulis	u

C. Vokal panjang

1.	Fathah + Alif	Ditulis	a
	جاهلية	Ditulis	jahiliyah
2.	Fathah + ya' mati	Ditulis	a
	تنس	Ditulis	tansa
3.	Kasrah + ya' mati	Ditulis	i
	كريم	Ditulis	karim
4.	Dammah + wawu mati	Ditulis	u
	فروض	Ditulis	furud

D. Vokal rangkap

1.	Fathah + ya' mati	Ditulis	ai
	بينكم	Ditulis	bainakum
2.	Fathah + wawu mati	Ditulis	au
	قول	Ditulis	qaul

E. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

انتم	Ditulis	a'antum
اعدت	Ditulis	u'iddat
تن شكرتم	Ditulis	la'in syakartum

F. Kata sandang Alif + lam

1. Bila diikuti huruf qomariyyah

القران	Ditulis	al-qur'an
القياس	Ditulis	al-qiyas

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menggunakan huruf l (el)-nya.

السماء	Ditulis	As-sama
الشمس	Ditulis	Asy-syams

G. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوي الفروض	Ditulis	Zawi al-furud
اهل السنة	Ditulis	Ahl as-sunnah

IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah *rabbil'alamin*, segala puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh DPK, TOTAL ASET, dan FDR Terhadap Pertumbuhan Profitabilitas (ROA) pada Bank Syariah Bukopin Periode 2013-2018”. Sholawat serta salam senantiasa penulis curahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa kami ke kehidupan yang terang- benderang.

Dengan terselesaikannya penelitian ini pastinya tidak lepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Penulis hanya dapat mengucapkan terimakasih atas bantuan, bimbingan, dan saran dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada yang terhormat :

1. Dr. Moh. Roqib, M.Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
2. Dr. Fauzi, M.Ag., Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
3. Dr. Ridwan, M.Ag., Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
4. Dr. Sulkhan Chakim, S.Ag., M.M., Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
5. Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
6. Yoiz Shofwa Shafrani, SP., M.Si., Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
7. Akhris Fuadatis Sholikha, S.E., M.Si., Pembimbing penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi. Terimakasih saya ucapkan dalam doa atas segala bimbingan, masukan, motivasi, serta kesabarannya dalam memberikan bimbingan demi terselesaikannya penyusunan skripsi ini.

Semoga beliau senantiasa sehat dan mendapat lindungan dari Allah SWT .
Aamiin.

8. Segenap Dosen dan Staf Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto yang telah banyak membantu dalam penulisan dan penyelesaian studi penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan.
9. PT Bank Syariah Bukopin.
10. Bapak Kasidin dan Ibu Ngadiyem, selaku orang tua penulis tercinta yang senantiasa mencurahkan cinta dan kasih sayang, doa, motivasi, semangat juga pengorbanan yang tiada henti-hentinya untuk penulis. Adik penulis Ferry Dwi Purwanto yang selalu memberikan cinta, doa, keceriaan dan semangat saat di rumah.
11. Teman-teman seperjuangan PS-A Angkatan 2016 yang selalu memberikan motivasi selama masa perkuliahan, kalian semua luar biasa.
12. Sahabat-sahabat penulis Amel, Dita, Wantri, Astri, Lisa, Talia, Novia, Fina, Alya, Iip, Sulis, Mba Suci, Mella, Egi, Cece, yang telah memberikan warna dan kebahagiaan.
13. Teman dan sahabat yang tidak bisa disebutkan satu per satu dalam penulisan ini yang mampu memberikan pengalaman, pelajaran, kebahagiaan yang begitu berharga sehingga membuat penulis menjadi semangat untuk tetap melanjutkan skripsi ini sampai selesai.
14. Kelompok 15 KKN Situwangi, terimakasih atas pengalaman dan kerjasamanya selama 45 hari KKN.
15. Kelompok PPL BRIS KCP Kebumen, terimakasih atas pengalaman dan kerjasamanya selama 30 hari kerja PPL.
16. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.

Semoga semua partisipasi serta sumbangan pikiran yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal sholeh dan mendapatkan amal balasan yang setimpal dari Allah SWT. Penulis menyadari betul bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu juga penulis terbuka

dengan kritik dan saran yang dapat membangun demi perbaikan di masa yang akan datang.

Akhirnya, marilah senantiasa berikhtiar dan memohon kepada Allah SWT agar membuka pintu rahmat bagi kita, sehingga kita selalu berada di jalan yang diridhoi-Nya. Penulis berharap semoga skripsi ini memberikan manfaat, baik untuk penulis pada khususnya dan semua pihak pada umumnya. Aamiin.

Purwokerto, 05 Juli 2020

Penulis,



Eka Yuniarti

NIM. 1617202009



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRACT	v
ABSTRAK	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR SINGKATAN.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	11
C. Rumusan Masalah	12
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	12
E. Sistematika Pembahasan	13
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Bank Syariah	15
B. Laporan Keuangan	16
C. Analisis Rasio Keuangan	17
D. Profitabilitas	18
E. Dana Pihak Ketiga (DPK).....	20
F. Total Aset (Ukuran Perusahaan)	21
G. FDR (<i>Financing to Deposit Ratio</i>).....	24
H. Kajian Pustaka.....	25
I. Kerangka Berpikir.....	31

J. Pengembangan Hipotesis	32
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Ruang Lingkup Penelitian.....	36
B. Jenis Penelitian.....	36
C. Populasi dan Sampel Penelitian	36
D. Variabel dan Indikator Penelitian.....	37
E. Sumber Data Penelitian.....	38
F. Metode Pengumpulan Data Penelitian	39
G. Metode Analisis Data Penelitian.....	39
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	45
1. Sejarah Singkat PT Bank Syariah Bukopin	45
2. Visi dan Misi PT Bank Syariah Bukopin.....	46
3. Produk Bank Syariah Bukopin.....	46
a. Produk Pendanaan.....	46
b. Produk Pembiayaan.....	51
c. Produk Jasa	52
B. Hasil Penelitian dan Analisis Data	52
1. Deskripsi Data.....	52
2. Analisis Statistik Deskriptif	54
3. Pengujian Hipotesis.....	55
4. Regresi Linier Sederhana	55
5. Uji Asumsi Klasik.....	59
6. Analisis Regresi Linier Berganda	62
7. Uji t Statistik (uji parsial).....	63
8. Uji F Statistik (uji simultan).....	64
9. Uji R ² (Koefisien Determinasi).....	65
C. Interpretasi atau Pembahasan Hasil Penelitian	66
1. Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Pertumbuhan Profitabilitas (ROA).....	66
2. Pengaruh Total Aset terhadap Pertumbuhan Profitabilitas	

(ROA)	68
3. Pengaruh <i>Financing to Deposito Ratio</i> (FDR) terhadap Pertumbuhan Profitabilitas (ROA).....	70
4. Pengaruh DPK, Total Aset dan FDR secara bersama-sama terhadap Pertumbuhan Profitabilitas (ROA)	72
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	75
B. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Perkembangan DPK, Total Aset, FDR dan ROA.....	7
Tabel 2	: Data ROA Bank Syariah Bukopin dengan Bank Syariah lain.....	9
Tabel 3	: Data DPK, Tota Aset, dan FDR Bank Syariah Bukopin dengan Bank Syariah lain.....	9
Tabel 4	: Kriteria Kesehatan ROA.....	19
Tabel 5	: Kategori Ukuran Perusahaan.....	23
Tabel 6	: Kriteria Kesehatan FDR.....	24
Tabel 7	: Penelitian Terdahulu.....	27
Tabel 8	: Variabel dan Indikator Penelitian.....	38
Tabel 9	: Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	55
Tabel 10	: Hasil Uji Regresi Linier Sederhana Variabel ke-1.....	56
Tabel 11	: Hasil Uji Regresi Linier Sederhana Variabel ke-2.....	57
Tabel 12	: Hasil Uji Regresi Linier Sederhana Variabel ke-3.....	58
Tabel 13	: Hasil Uji Multikolinearitas.....	61
Tabel 14	: Hasil Uji Autokorelasi.....	62
Tabel 15	: Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	63
Tabel 16	: Hasil Uji t Statistik.....	64
Tabel 17	: Hasil Uji F Statistik.....	65
Tabel 18	: Hasil Uji R ² (Koefisien Determinasi).....	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	: Kerangka Berpikir.....	31
Gambar 2	: Data Triwulan DPK.....	53
Gambar 3	: Data Triwulan Total Aset.....	53
Gambar 4	: Data Triwulan FDR.....	54
Gambar 5	: Data Triwulan ROA.....	54
Gambar 6	: Hasil Uji Normalitas P-P Plot.....	60
Gambar 7	: Hasil Uji Heterokedastisitas <i>scatterplot</i>	62



DAFTAR SINGKATAN

DPK	: Dana Pihak Ketiga
FDR	: <i>Financing to Deposit Ratio</i>
LDR	: <i>Loan To Deposit Ratio</i>
Ln (Total Aset)	: <i>Log natural (Total Aset)</i>
ROA	: <i>Return On Asset</i>
ROE	: <i>Return on Equity</i>
AAOIFI	: <i>Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institution</i>
BRI Syariah	: Bank Rakyat Indonesia Syariah
BNI Syariah	: Bank Negara Indonesia Syariah
BCA Syariah	: Bank Central Asia Syariah
BSB	: Bank Syariah Bukopin



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Laporan Triwulan I Tahun 2013 sampai Triwulan IV Tahun 2018
- Lampiran 2 : Data Logaritma Natural (Ln) Total Aset
- Lampiran 3 : Hasil Output Data Penelitian
- Lampiran 4 : Tabel t (0.05)
- Lampiran 5 : Tabel F (0.05)
- Lampiran 6 : Tabel dw (0.05)
- Lampiran 7 : Usulan Menjadi Pembimbing Skripsi
- Lampiran 8 : Surat Mengikuti Seminar Proposal
- Lampiran 9 : Surat Kesiapan Menjadi Pembimbing Skripsi
- Lampiran 10 : Surat Permohonan Persetujuan Judul Skripsi
- Lampiran 11 : Surat Rekomendasi Seminar Proposal
- Lampiran 12 : Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal
- Lampiran 13 : Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 14 : Surat Bimbingan Skripsi
- Lampiran 15 : Sertifikat Bahasa Arab
- Lampiran 16 : Sertifikat Bahasa Inggris
- Lampiran 17 : Sertifikat BTA PPI
- Lampiran 18 : Sertifikat Aplikom
- Lampiran 19 : Sertifikat KKN
- Lampiran 20 : Sertifikat PPL
- Lampiran 21 : Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Undang-undang No.10 Tahun 1998, bank merupakan suatu lembaga yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya dalam bentuk kredit untuk meningkatkan kesejahteraan orang banyak (Kasmir, 2015: 3). Bank Islam adalah institusi keuangan yang memiliki hukum, aturan dan prosedur sebagai wujud dari komitmen kepada prinsip syariah dan melarang menerima pembayaran bunga dalam proses operasi yang dijalankan. Jadi, bank syariah di sini adalah sebagai lembaga keuangan yang menjalankan prinsip syariah non riba.

Di Indonesia, bank syariah muncul pada awal tahun 1990 dengan berdirinya Bank Muamalat Indonesia. Perkembangan perbankan syariah di Indonesia cukup pesat dan memiliki peluang yang cukup besar (Aulia, 2016). Seperti yang kita ketahui, perbankan mempunyai pangsa pasar yang besarnya sekitar 80% dari keseluruhan sistem keuangan yang ada. Mengingat begitu besarnya peranan perbankan di Indonesia, maka saat pengambilan keputusan perlu dilakukannya evaluasi kinerja yang memadai. Untuk mendapatkan hasil yang optimal, bank syariah dituntut untuk melakukan pengelolaan dananya secara efisien dan efektif, baik atas dana yang dikumpulkan dari masyarakat (Dana Pihak Ketiga), serta dana modal pemilik bank syariah ataupun pemanfaatan atau penanaman dana tersebut (Muhammad, 2011: 273).

Peranan perbankan secara optimal dapat dicapai apabila bank memenuhi standar kesehatan sebagaimana diatur oleh Bank Indonesia dalam Peraturan Bank Indonesia No.13/1/PBI/2011. Bab III Pasal 6 dan 7 menyatakan bahwa penilaian untuk menentukan kondisi suatu bank biasanya menggunakan berbagai alat ukur, salah satu di antaranya adalah aspek *earning* atau profitabilitas yang mengukur kesuksesan manajemen dalam menghasilkan keuntungan dari operasi usaha bank tersebut. Kemudian hasil dari aspek

tersebut digunakan untuk melihat kondisi suatu bank terkait dengan kinerja keuangan bank tersebut apakah sudah baik atau belum.

Di dalam kinerja keuangan bank ada beberapa sumber utama indikator yang dijadikan dasar penilaian yaitu laporan keuangan bank yang bersangkutan. Dalam menganalisis laporan keuangannya menggunakan rasio keuangan. Sedangkan, rasio di sini merupakan alat yang dinyatakan dalam artian relatif maupun absolut untuk menjelaskan hubungan tertentu antara faktor satu dengan faktor lainnya dari suatu laporan keuangan. Dan berdasarkan laporan itu, akan muncul suatu rasio yang akan dijadikan sebuah dasar penilaian tingkat kinerja bank (Lemiyana, 2016). Kinerja sebuah perusahaan lebih banyak diukur berdasarkan rasio-rasio keuangan selama satu periode tertentu. Pengukuran rasio keuangan ini sangatlah bergantung pada metode yang digunakan dalam menyusun laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan bank menunjukkan kondisi keuangan bank secara keseluruhan. Laporan ini juga menunjukkan kinerja manajemen bank selama satu periode. Keuntungan dengan membaca laporan ini pihak manajemen dapat memperbaiki kelemahan yang ada serta mempertahankan kekuatan yang dimilikinya. Menurut Kasmir (2019: 128) rasio-rasio keuangan, umumnya diklasifikasikan menjadi 4 macam yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktiva, dan rasio profitabilitas. Salah satu rasio pengukuran kinerja perbankan adalah rasio profitabilitas yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba selama satu periode akuntansi dan mengukur tingkat efisiensi operasional dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Menurut Kasmir (2019: 198-199) Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai laporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Ada tiga rasio yang sering dibahas yaitu: *Profit Margin*, *Return on Asset (ROA)*, dan *Return on Equity (ROE)*.

Dalam penelitian ini yang digunakan adalah indikator rasio keuangan dalam menilai kinerja keuangan bank. Indikator rasio keuangan profitabilitas yang digunakan terdiri dari *Return on Asset* (ROA) sebagai variabel dependen. Penelitian ini menggunakan ROA sebagai variabel dependennya, karena Bank Indonesia sebagai pengawas dan pembina perbankan lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan aset, yang dananya sebagian besar berasal dari dana simpanan masyarakat (Dendawijaya, 2009: 122). Di samping itu ROA merupakan metode pengukuran yang paling obyektif yang didasarkan pada data akuntansi yang tersedia, dan besarnya ROA dapat mencerminkan hasil dari serangkaian kebijakan perusahaan terutama perbankan (Ubaidillah, 2016). Semakin besar ROA pada suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank, dan semakin baik posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset.

Menurut Rivai, dkk (2007) secara spesifik menjelaskan bahwa profitabilitas bank dapat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar bank, misalnya kondisi perekonomian, kondisi perkembangan pasar uang dan pasar modal, kebijakan pemerintah dan peraturan Bank Indonesia. Sedangkan faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari bank itu sendiri, misalnya produk bank, kebijakan suku bunga atau bagi hasil di bank syariah, kualitas layanan dan reputasi bank (Harianto, 2017).

Parenrengi (2018) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank syariah adalah faktor internal dan faktor eksternal. Dalam hal ini yang termasuk kedalam faktor internal (faktor yang berasal dari manajemen bank) adalah penghimpunan dana, ukuran bank, manajemen modal, manajemen likuiditas dan manajemen biaya (Parenrengi, 2018). Sedangkan faktor eksternal adalah faktor-faktor yang berasal dari luar bank dan tidak dapat dikendalikan oleh bank, seperti persaingan, regulasi, konsentrasi, pangsa pasar, kepemilikan, kelangkaan modal, jumlah uang beredar, inflasi, skala ekonomi, besaran bank dan lain-lain.

Kemudian, menurut A.A Yogi Prasanjaya dan I Wayan Ramantha (2013) faktor penentu profitabilitas dapat dilihat dari faktor internalnya saja yang meliputi penghimpunan dana, kecukupan modal, likuiditas dan ukuran aset. Karena dari faktor internal menggambarkan kondisi bank dan kinerja bank selama menjalankan aktivitasnya sebagai lembaga intermediasi. Sedangkan faktor eksternal tidak langsung berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah, karena bank syariah merupakan bank independen yang terpisah dari sistem bunga dan variabel eksternal lainnya yang berlaku pada bank umum. Gambaran mengenai kinerja bank dapat dilihat dari laporan keuangan yang bersangkutan.

Faktor yang disebutkan di atas dapat diukur dengan rasio DPK untuk penghimpunan dana, CAR untuk mengukur kecukupan modal, dan FDR untuk likuiditas serta Total Aset untuk ukuran bank. Dari empat manajemen tersebut penulis memilih tiga variabel yang akan diteliti, yaitu DPK, Total Aset dan FDR. Karena variabel CAR dari penelitian yang dilakukan oleh Imam Mukhlis (2012), Ningsukma Hakim (2016) dan Selvia Fitriana dan Musdholifah (2017) menunjukkan hasil penelitian di mana CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hal ini disebabkan karena bank yang beroperasi tidak mengoptimalkan modal yang ada, hal ini terjadi karena peraturan Bank Indonesia yang mensyaratkan CAR minimal sebesar 8% mengakibatkan bank-bank selalu berusaha menjaga CAR yang dimilikinya sesuai ketentuan.

Menurut Kasmir (2016: 60-61) DPK merupakan sumber penting untuk aktivitas operasional bank dan merupakan tolak ukur keberhasilan suatu bank apabila bank dapat menanggung biaya operasinya dari sumber dana ini. Dana tersebut dapat berasal dari simpanan berupa tabungan, giro, dan deposito. DPK (Dana Pihak Ketiga) merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pembiayaan, semakin besar DPK (Dana Pihak Ketiga) yang berhasil dihimpun oleh bank syariah, maka semakin besar pula pembiayaan yang akan disalurkan sehingga diharapkan profitabilitas (ROA) bank juga semakin meningkat.

Dalam penelitian yang dilakukan Annisa Ayu Affandi (2018) menunjukkan bahwa variabel DPK mempunyai suatu pengaruh yang positif pada profitabilitas (ROA) bank. Hasil penelitian tersebut didukung oleh Diana dan Assa (2015), Parenrengi dan Hendratni (2016) juga menunjukkan bahwa DPK berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank. Semakin besar DPK sehingga dapat meningkatkan penyaluran pembiayaan sehingga diharapkan profitabilitas (ROA) bank akan semakin meningkat, dan tidak didukung oleh penelitian Selvia Fitriana dan Musdholifah (2017) yang menyatakan bahwa DPK berpengaruh negatif terhadap ROA, menyatakan bahwa peningkatan ROA tidak diikuti dengan peningkatan DPK.

Faktor internal Bank yang tidak kalah penting adalah ukuran perusahaan yang diukur dengan Total Aset. UU No 20 Tahun 2008 mengategorikan ukuran perusahaan ke dalam 4 kategori yaitu usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah dan usaha besar. Pengklasifikasian ukuran perusahaan tersebut didasarkan pada total aset yang dimiliki dan total penjualan tahunan perusahaan tersebut. Dengan melihat kriteria di atas, maka dapat dikatakan jika perusahaan besar memiliki dana yang besar pula. Hal tersebut dikarenakan banyaknya kekayaan yang dimiliki perusahaan besar. Oleh karena itu, pada perusahaan perbankan yang berukuran besar, kemungkinan dana yang dimiliki juga besar sehingga dapat mempengaruhi penyaluran pembiayaan sehingga profitabilitas (ROA) bank akan meningkat.

Dalam penelitian yang dilakukan Annisa Ayu Affandi (2018) menunjukkan bahwa variabel ukuran bank yang dilihat dari Total Aset mempunyai suatu pengaruh yang positif pada profitabilitas (ROA) bank. Hasil penelitian tersebut didukung oleh Okyviandi dan Imron (2016), Mailinda dkk (2018) juga menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dilihat dari Total Aset berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) bank. Semakin besar perusahaan (Bank) sehingga, pangsa pasar yang dikuasai lebih besar, sehingga dapat meningkatkan efisiensi. Menurut Parenrengi (2018) yang dikutip dalam penelitian tersebut menyatakan bahwa Meningkatnya efisiensi usaha mempunyai dampak positif terhadap profitabilitas (ROA) bank, dan tidak

didukung penelitian yang dilakukan Diana dan Assa (2015) yang menyatakan bahwa total aset berpengaruh negatif terhadap ROA, bahwa peningkatan ROA tidak diikuti dengan peningkatan total aset.

Menurut Ruslim (2012) dalam jurnal yang ditulis oleh Ningsukma Hakim (2016) bahwa FDR merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan bank membayar kembali penarikan yang dilakukan nasabah deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Semakin tinggi rasio ini semakin rendah kemampuan likuiditas bank. FDR mempunyai peranan yang sangat penting sebagai indikator yang menunjukkan tingkat ekspansi kredit yang dilakukan bank sehingga FDR dapat juga digunakan untuk mengukur berjalan tidaknya suatu fungsi intermediasi bank. Sedangkan menurut Kasmir (2019: 227) menyatakan bahwa batas aman FDR suatu bank secara umum adalah sekitar 81-100%. Sedangkan menurut ketentuan bank sentral, batas aman FDR suatu bank adalah 110%. Sedangkan menurut Lemiyana (2016) menyatakan bahwa FDR merupakan ukuran likuiditas yang mengukur besarnya dana yang ditempatkan dalam bentuk kredit yang berasal dari dana yang dikumpulkan oleh bank. Semakin tinggi FDR menunjukkan semakin riskan kondisi likuiditas bank, sebaliknya semakin rendah FDR menunjukkan kurangnya efektivitas bank dalam menyalurkan kredit. Semakin tinggi FDR maka semakin tinggi dana pihak ketiga yang disalurkan, dengan penyaluran dana pihak ketiga yang besar maka profitabilitas (ROA) bank akan semakin meningkat.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Okyviandi dan Imron (2016) menjelaskan bahwa FDR merupakan rasio yang menunjukkan seberapa jauh pembiayaan produktif yang disalurkan oleh bank untuk mendapatkan profit dibandingkan dengan total dana pihak ketiganya. Hasil penelitian FDR oleh Okyviandi dan Imron (2016) menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Penelitian ini didukung oleh Diana dan Assa (2015) dan tidak didukung oleh penelitian Selvia Fitriana dan Musdholifah (2017) menghasilkan bahwa FDR berpengaruh negatif terhadap ROA, bahwa peningkatan ROA tidak diikuti dengan adanya peningkatan FDR.

Jadi, semakin meningkatnya DPK, Total Aset serta tingginya FDR berpengaruh terhadap naiknya profitabilitas (ROA) bank syariah. Namun pada kenyataannya Perkembangan DPK, Total Aset dan FDR terhadap Pertumbuhan Profitabilitas (ROA) seperti yang ditunjukkan pada perkembangan laporan keuangan pada Bank Syariah Bukopin dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 1
Perkembangan DPK, Total Aset, FDR dan Profitabilitas (ROA) Bank Syariah Bukopin Tahun 2013-2018

Tahun	Variabel			
	ROA	DPK	Total Aset	FDR
2013	0,69	3.272.263	4.342.213	100,29 %
2014	0,27	3.994.957	5.160.517	92,89 %
2015	0,79	4.756.303	5.827.154	90,56 %
2016	-1,12	5.442.608	6.900.890	88,18 %
2017	0,02	5.498.425	7.166.257	82,44 %
2018	0,02	4.543.665	6.328.447	93,40 %

Sumber : Web Resmi Bank Syariah Bukopin di www.syariahbukopin.co.id

Berdasarkan tabel 1 Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank Syariah Bukopin meningkat selama 5 tahun berturut-turut dari tahun 2013-2017 dari rating peningkatan sebesar 1,03%-22,09% dan penurunan tahun 2017-2018 sebesar 17,36%. Pertumbuhan total aset juga mengalami kenaikan berturut-turut selama 5 tahun dari tahun 2013-2017 dari rating 3,85%-18,85%. dan penurunan tahun 2017-2018 sebesar 11,69%. Sedangkan pertumbuhan FDR mengalami penurunan selama 5 tahun dari tahun 2013-2017 dari rating 2,33%-7,40% dan kenaikan tahun 2017-2018 sebesar 10,96%. Namun profitabilitas (ROA) tahun 2013-2018 mengalami perkembangan yang fluktuatif dari (-1,12%)-0,79%. Perkembangan Dana Pihak Ketiga (DPK), Total Aset, dan FDR tidak sejalan dengan pertumbuhan Profitabilitas (ROA) Bank Syariah Bukopin yang berfluktuatif. Hal ini tidak relevan dengan teori yang menyatakan bahwa tingginya Dana Pihak Ketiga (DPK), Total Aset dan FDR akan berpengaruh positif terhadap Profitabilitas (ROA).

Ketika Dana Pihak Ketiga (DPK) mengalami kenaikan dari tahun 2013-2014, sebesar 22,09%, tetapi ROA Bank Syariah Bukopin mengalami

penurunan sebesar 60,87% dari 0,69% menjadi 0,27%. Total Aset juga mengalami kenaikan dari tahun 2015-2016 sebesar 18,43%, tetapi ROA Bank Syariah Bukopin mengalami penurunan sebesar 41,77% dari 0,79% menjadi -1,12%. FDR mengalami penurunan dari tahun 2014-2015 sebesar 2,33%, tetapi ROA Bank Syariah Bukopin mengalami kenaikan sebesar 0,52% dari 0,27% menjadi 0,79%. Namun perbedaan signifikan yang sangat berpengaruh pada ROA terjadi pada tahun 2015-2016 saat DPK dan Total Aset meningkat justru ROA menurun menjadi -1,12% pada kondisi ini menyebabkan Bank Syariah Bukopin dalam keadaan tidak sehat. Sedangkan pada FDR terjadi perbedaan pada tahun 2016-2017 saat FDR menurun sebesar 5,74% namun ROA meningkat sebesar 1,1% dan pada tahun 2017-2018 saat FDR meningkat sebesar 10,96%, ROA tidak mengalami pertumbuhan. Hal ini bertentangan dengan teori yang menyatakan bahwa meningkatnya Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Total Aset akan meningkatkan Profitabilitas (ROA), serta bertentangan dengan teori yang menyatakan bahwa rendahnya FDR akan menurunkan Profitabilitas (ROA).

Dipilihnya industri perbankan karena kegiatan bank sangat diperlukan bagi lancarnya kegiatan perekonomian sektor riil. PT Bank Syariah Bukopin (selanjutnya disebut Perseroan) (Bukopin, 2019) sebagai bank yang beroperasi dengan prinsip syariah yang bermula masuknya konsorsium PT Bank Bukopin, Tbk diakuisisinya PT Bank Persyarikatan Indonesia (sebuah bank konvensional) oleh PT Bank Bukopin, Tbk., proses akuisisi tersebut berlangsung secara bertahap sejak 2005 hingga 2008. Pada tahun 2001 sampai akhir 2002 proses akuisisi oleh Organisasi Muhammadiyah dan sekaligus perubahan nama PT Bank Swansarindo Internasional menjadi PT Bank Persyarikatan Indonesia yang memperoleh persetujuan dari (BI) nomor 5/4/KEP. DGS/2003 tanggal 24 Januari 2003 yang dituangkan ke dalam akta nomor 109 Tanggal 31 Januari 2003. Dalam perkembangannya kemudian PT Bank Persyarikatan Indonesia melalui tambahan modal dan asistensi oleh PT Bank Bukopin, Tbk., maka pada tahun 2008 setelah memperoleh izin kegiatan usaha bank umum yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah melalui Surat

Keputusan Gubernur Bank Indonesia nomor 10/69/KEP.GBI/DpG/2008 tanggal 27 Oktober 2008 tentang Pemberian Izin Perubahan Kegiatan Usaha Bank Konvensional Menjadi Bank Syariah, dan Perubahan Nama PT Bank Persyarikatan Indonesia Menjadi PT Bank Syariah Bukopin dimana secara resmi mulai efektif beroperasi tanggal 9 Desember 2008 .PT Bank Syariah Bukopin secara resmi mulai efektif beroperasi tanggal 9 Desember 2008. Sampai dengan akhir Desember 2014 Perseroan memiliki jaringan kantor yaitu 1 (satu) Kantor Pusat dan Operasional, 11 (sebelas) Kantor Cabang, 7 (tujuh) Kantor Cabang Pembantu, 4 (empat) Kantor Kas, 1 (satu) unit mobil kas keliling, dan 76 (tujuh puluh enam) Kantor Layanan Syariah, serta 27 (dua puluh tujuh) mesin ATM BSB dengan jaringan Prima dan ATM Bank Bukopin.

Tabel 2
Data Perbandingan Profitabilitas (ROA) Bank Syariah Bukopin dengan Bank Syariah Lainnya

No	Nama Bank	Tahun	ROA					
			2013	2014	2015	2016	2017	2018
1	BSB	2008	0,69	0,27	0,79	-1,12	0,02	0,02
2	BRI Syariah	2008	1,15	0,08	0,77	0,95	0,51	0,43
3	Panin Dubai Syariah	2009	0,26	-1,77	0,37	1,14	1,99	1,03
4	BNI Syariah	2010	1,37	1,27	1,43	1,44	1,31	1,42
5	BCA Syariah	2010	1,01	0,80	1,00	1,10	1,20	1,20
6	Mega Syariah	2010	2,33	0,29	0,30	2,63	1,56	0,93

Sumber : Laporan keuangan masing-masing Bank Syariah (Data diolah)

Tabel 3
Data Perbandingan DPK, Total Aset dan FDR Bank Syariah Bukopin dengan Bank Syariah Lainnya

No	Nama Bank	DPK					
		2013	2014	2015	2016	2017	2018
1	BSB	3.272.263	3.994.957	4.756.303	5.442.608	5.498.425	4.543.665
2	BRI Syariah	13.794.869	16.964.251	20.148.155	22.045.058	26.359.084	28.874.575
3	Panin Dubai Syariah	2.870.310	5.076.082	4.928.345	5.899.008	7.525.232	6.905.806
4	BNI Syariah	11.422.190	16.246.405	19.322.756	24.233.000	29.379.000	28.299.000
5	BCA Syariah	2.315.600	2.368.400	3.297.000	3.896.500	4.736.400	5.506.100

6	Mega Syariah	7.736.248	5.881.057	4.354.546	4.973.126	5.103.100	5.723.208
---	--------------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------

Sumber : Laporan keuangan masing-masing Bank Syariah (Data diolah)

No	Nama Bank	Total Aset					
		2013	2014	2015	2016	2017	2018
1	BSB	4.342.213	5.160.517	5.827.154	6.900.890	7.166.257	6.328.447
2	BRI Syariah	17.400.914	20.341.033	24.230.247	27.687.188	31.543.384	37.915.084
3	Panin Dubai Syariah	4.052.510	6.206.504	5.134.235	6.757.964	8.629.275	8.771.058
4	BNI Syariah	14.708.504	19.492.112	23.017.667	28.314.000	34.822.000	41.049.000
5	BCA Syariah	2.041.400	2.994.400	4.349.600	4.995.600	5.961.200	7.064.000
6	Mega Syariah	9.121.576	7.044.588	5.559.819	6.135.242	7.034.300	7.336.342

Sumber : Laporan keuangan masing-masing Bank Syariah (Data diolah)

No	Nama Bank	FDR					
		2013	2014	2015	2016	2017	2018
1	BSB	100,29%	92,89%	90,56%	88,18%	82,44%	93,40%
2	BRI Syariah	102,70%	93,90%	84,16%	81,42%	71,87%	75,49%
3	Panin Dubai Syariah	90,40%	94,04%	96,43%	91,99%	86,95%	88,82%
4	BNI Syariah	97,86%	92,60%	91,94%	84,57%	80,21%	79,62%
5	BCA Syariah	90,6%	91,20%	91,40%	90,10%	88,50%	89,0%
6	Mega Syariah	93,37%	88,49%	83,61%	95,24%	91,05%	90,88%

Sumber : Laporan keuangan masing-masing Bank Syariah (Data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas (ROA) Bank Syariah Bukopin selama 6 tahun terakhir memiliki rata-rata Profitabilitas (ROA) terendah dibandingkan bank syariah lainnya. Namun di sisi lain jika dilihat dari DPK dan Total Aset selama 5 tahun mengalami peningkatan dibandingkan dengan bank syariah lainnya yang fluktuatif. Menurut Kasmir (2016: 60-61) DPK merupakan sumber penting untuk aktivitas operasional bank. DPK merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pembiayaan, semakin meningkat dan besarnya DPK yang berhasil dihimpun oleh bank

syariah, maka semakin besar pula pembiayaan yang akan disalurkan sehingga diharapkan Profitabilitas (ROA) bank semakin meningkat. Tingginya rata-rata FDR yang dimiliki Bank Syariah Bukopin dibandingkan bank syariah lainnya, dapat dijelaskan bahwa bank syariah bukopin mampu menjalankan efektivitas bank dalam menyalurkan kredit yang secara teori menurut Lemiyana (2016) dalam penelitiannya menyatakan besarnya FDR akan meningkatkan profitabilitas (ROA) bank. Hal ini tidak sebanding dengan profitabilitas (ROA) pada Bank Syariah Bukopin yang pada 6 tahun terakhir ini memiliki rata-rata profitabilitas terendah dibandingkan bank syariah lainnya, maka dari itu menjadi permasalahan bagi Bank Syariah Bukopin. Sedangkan kemampuan dalam menghasilkan laba (profitabilitas) bagi bank syariah sangat berdampak dalam meningkatkan pertumbuhan bank syariah itu sendiri. Tingginya profitabilitas menunjukkan bahwa bank syariah memiliki kinerja yang baik, terutama dalam hal menghasilkan laba. Rendahnya profitabilitas mengindikasikan bank syariah tidak berkinerja baik, terlebih dalam hal meraup keuntungan (Parenrengi, 2018).

Maka perlu usaha dalam menjaga pertumbuhan profitabilitas bank syariah dengan melihat faktor-faktor yang mempengaruhinya, sehingga dimungkinkan adanya usaha dalam mendorong pertumbuhan profitabilitas ke arah yang lebih baik. Pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas dapat mendorong nilai profitabilitas menjadi lebih tinggi pada saat berpotensi menguat dan menjaganya. Di samping data *gap*, perbedaan hasil penelitian terdahulu terhadap pengaruh variabel DPK, Total Aset dan FDR terhadap Profitabilitas (ROA) juga menjadi alasan penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai **“PENGARUH DPK, TOTAL ASET DAN FDR TERHADAP PERTUMBUHAN PROFITABILITAS (ROA) PADA BANK SYARIAH BUKOPIN (Periode 2013-2018)”**

B. Identifikasi Masalah

1. Perkembangan profitabilitas (ROA) pada Bank Syariah Bukopin cenderung fluktuatif.

2. Pertumbuhan profitabilitas (ROA) pada Bank Syariah Bukopin dari tahun ketahun 2013-2018 memiliki rata-rata ROA terendah dibandingkan Bank Syariah lainnya (Bank Syariah yang sudah mulai beroperasi sejak tahun 2008-2010)
3. Meningkatnya Dana Pihak Ketiga (DPK) pada Bank Syariah Bukopin 5 tahun berturut-turut (2013-2017) tidak diikuti dengan peningkatan Profitabilitas (ROA).
4. Meningkatnya Total Aset pada Bank Syariah Bukopin 5 tahun berturut-turut (2013-2017) tidak diikuti dengan peningkatan Profitabilitas (ROA).
5. Perkembangan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) yang fluktuatif pada Bank Syariah Bukopin tidak diikuti dengan perkembangan ROA nya.

C. Rumusan Masalah

Dilihat dari latar belakang di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah DPK berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan profitabilitas (ROA) pada Bank Syariah Bukopin ?
2. Apakah Total Aset berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan profitabilitas (ROA) pada Bank Syariah Bukopin ?
3. Apakah FDR berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan profitabilitas (ROA) pada Bank Syariah Bukopin ?
4. Apakah DPK, Total Aset dan FDR berpengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan profitabilitas (ROA) pada Bank Syariah Bukopin

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan pada perumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui pengaruh DPK secara parsial terhadap pertumbuhan profitabilitas (ROA) pada Bank Syariah Bukopin.
2. Untuk mengetahui pengaruh Total Aset secara parsial terhadap pertumbuhan profitabilitas (ROA) pada Bank Syariah Bukopin.

3. Untuk mengetahui pengaruh FDR secara parsial terhadap pertumbuhan profitabilitas (ROA) pada Bank Syariah Bukopin.
4. Untuk mengetahui pengaruh DPK, Total Aset dan FDR secara simultan terhadap pertumbuhan profitabilitas (ROA) pada Bank Syariah Bukopin.

Selain tujuan penelitian di atas, adapun manfaat yang bisa didapat dari penelitian ini, yaitu :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Memberikan pengetahuan bagi pembaharuan keputusan di Bank Syariah Bukopin dalam kinerja keuangannya agar dapat bersaing dengan bank umum syariah lainnya, serta dapat meningkatkan profitabilitasnya.
 - b. Memberikan pengetahuan ilmiah tentang beberapa faktor kinerja keuangan dalam peningkatan profitabilitas.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Penulis

Menambah wawasan bagi penulis mengenai perbankan syariah dan pengetahuan mengenai profitabilitas pada perbankan syariah.
 - b. Bagi *Stakeholder* Perbankan

Dapat memberikan masukan kepada kalangan perbankan dan dapat dijadikan bahan evaluasi dalam meningkatkan kinerjanya.
 - c. Bagi Kalangan Akademisi

Sebagai bahan dokumentasi untuk melengkapi sarana yang dibutuhkan dalam penyediaan bahan studi dan sebagai bahan komparasi bagi pihak-pihak yang membutuhkan terkait dengan kinerja keuangan.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan skripsi ini akan disusun sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini adalah berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi teori yang melandasi penelitian sebagai acuan dalam melakukan analisis terhadap permasalahan, kajian pustaka, penelitian terdahulu, kerangka berpikir dan pengembangan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini membahas ruang lingkup penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, variabel dan indikator penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang gambaran umum objek penelitian, hasil pengujian data, analisis data dan interpretasi.

BAB V : PENUTUP

Bab ini adalah rangkaian terakhir penulisan yang berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian dan saran bagi penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

IAIN PURWOKERTO

BAB II LANDASAN TEORI

A. Bank Syariah

Menurut Pasal 1 angka 7 UU No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah, Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah. Sedangkan, menurut Ismail (2011: 25) dalam sistem operasionalnya, bank syariah tidak menggunakan sistem bunga, karena pemungutan bunga termasuk riba, melainkan menggunakan prinsip dasar sesuai dengan syariah Islam. Dalam hal ini bank syariah juga didasarkan kepada konsep Islam, yaitu kerja sama dalam skema bagi hasil, baik untung maupun rugi. Terkait dengan asas operasional bank syariah, berdasarkan pasal 2 Undang-undang No. 21 Tahun 2008, disebutkan bahwa perbankan syariah dalam melakukan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah, selanjutnya dalam operasional dan produknya dikembangkan dengan berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits (Muhammad, 2011: 15).. Dalam bank syariah, bunga dikategorikan sebagai riba yang haram diterapkan dalam praktik perbankan. Karena tidak sesuai dengan prinsip Islam yang mengharamkan riba. Seperti yang terdapat pada surah Al- Baqarah : 275;

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ۗ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا
إِنَّمَا الْبَيْعُ نُلٌّ الرِّبَا ۗ وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا ۗ فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّهِ فَانْتَهَىٰ فَلَهُ مَا سَلَفَ
وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ ۗ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ ۗ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

"Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kerasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila, keadaan mereka yang sedemikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba, orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah, orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya".

Keharaman riba juga dijelaskan dalam kitab Al MUSAQQAH, Rasulullah bersabda;

عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ عَنْهُ قَالَ: لَعَنَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَكِلَ الرِّبَا وَمُؤَكَّلَهُ وَكَاتِبَهُ وَشَاهِدِيَهُ وَقَالَ هُمْ سَوَاءٌ (رَوَاهُ مُسْلِمٌ)

“Jabir berkata bahwa Rasulullah mengutuk orang yang menerima Riba, orang yang membayarnya, dan orang yang mencatatnya dan dua orang saksinya, kemudian beliau bersabda, Mereka itu semuanya sama” (H.R Muslim)

Bank syariah juga memiliki tiga fungsi utama yaitu menghimpun dana, menyalurkan dana dan memberikan pelayanan dalam bentuk jasa kepada masyarakat (Refi Rizkia, 2017). Selain memiliki fungsi, bank syariah juga mempunyai peranan penting di antaranya yaitu (Muhammad, 2011: 17-18):

1. Memurnikan operasional perbankan syariah sehingga dapat lebih meningkatkan kepercayaan masyarakat;
2. Meningkatkan kesadaran syariah umat Islam sehingga dapat memperluas segmen dan pangsa pasar perbankan syariah;
3. Menjalin kerja sama dengan para ulama karena bagaimanapun peran ulama, khususnya di Indonesia, sangat dominan bagi kehidupan umat Islam.

Selain itu secara khusus peranan bank syariah secara nyata dapat terwujud dalam aspek-aspek berikut:

1. Menjadi perekat nasionalisme baru;
2. Memberdayakan ekonomi umat dan beroperasi secara transparan.

B. Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan media informasi yang digunakan oleh perusahaan untuk melaporkan keadaan dan posisi keuangannya kepada pihak-pihak yang berkepentingan, terutama bagi pihak kreditur, investor, dan pihak manajemen dari perusahaan itu sendiri (Widodo, 1998: 80-81).

Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan. Kondisi keuangan suatu perusahaan akan dapat diketahui

dari laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan, yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi serta laporan keuangan lainnya. Menurut (Kasmir, 2019: 11) laporan keuangan setiap perusahaan bertujuan untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai laporan keuangan dalam pengambilan keputusan secara ekonomi.

C. Analisis Rasio Keuangan

Rasio menggambarkan suatu hubungan antara jumlah tertentu dengan jumlah lain. Alat analisis ini akan dapat menjelaskan gambaran kepada analis tentang baik buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan terutama apabila angka rasio tersebut dibandingkan dengan angka rasio pembanding yang digunakan sebagai standar (Najmudin, 2011: 85).

Menurut Widodo (1998: 81), rasio keuangan adalah rasio yang mampu menjelaskan hubungan antara variabel-variabel yang bersangkutan sehingga dapat digunakan untuk menilai suatu kondisi keuangan dan dapat dipakai sebagai dasar perbandingan dari waktu ke waktu. Rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan (Kasmir, 2019: 104). Analisis rasio keuangan adalah teknik yang menunjukkan hubungan anatara dua unsur akunting (elemen laporan keuangan) yang memungkinkan pelaku bisnis menganalisis posisi dan kinerja keuangan perusahaan (Najmudin, 2011: 85). Hingga saat ini analisis rasio keuangan bank syariah masih menggunakan aturan yang berlaku di bank konvensional, jenis analisis rasio keuangan dapat dilakukan melalui dua cara, yaitu:

1. Perbandingan Internal adalah analisis dengan membandingkan rasio sekarang dengan yang lalu dan yang akan datang untuk perusahaan yang sama.
2. Perbandingan Eksternal adalah analisis dilakukan dengan membandingkan rasio perusahaan dengan perusahaan lain yang sejenis dengan rata-rata industri pada suatu titik yang sama (Widodo, 1998: 81).

Analisis rasio keuangan bank syariah dilakukan dengan menganalisis posisi neraca dan laporan laba rugi. Jenis-jenis rasio keuangan bank, yaitu:

1. Rasio likuiditas adalah ukuran kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.
2. Rasio aktivitas adalah ukuran untuk menilai tingkat efisiensi bank dalam memanfaatkan sumber dana yang dimilikinya.
3. Rasio profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan tingkat efektivitas yang dicapai melalui usaha operasional bank.
4. Rasio biaya adalah menunjukkan tingkat efisiensi kinerja operasional bank.

D. Profitabilitas

Menurut Afrizal (2017), profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan *profit* atau laba. Perusahaan yang memiliki *profit* atau laba yang baik akan menjadi incaran para investor. Para investor tentunya akan menginvestasikan dananya kepada perusahaan dengan *profit* yang baik agar mendapatkan keuntungan dari dana yang diinvestasikan. Profitabilitas adalah pertahanan yang utama dalam bank terhadap kerugian yang tidak terduga, seperti memperkuat posisi modal dan meningkatkan profitabilitas masa depan melalui investasi laba ditahan (Badan, 2015).

Profitabilitas digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan modal dalam suatu perusahaan dengan membandingkan antara laba dan modal yang digunakan dalam operasi, oleh karena itu keuntungan yang besar tidak menjamin atau bukan merupakan ukuran bahwa perusahaan tersebut *rentable* (Suprpto, 2015). Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan berbagai komponen yang ada di laporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Tujuan pengukuran dari rasio profitabilitas adalah agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan, sekaligus mencari penyebab perubahan tersebut (Kasmir, 2019: 199).

Rasio profitabilitas bank ada dua rasio yang meliputi: *Profit Margin* dan *Return on Asset*. *Profit Margin* adalah gambaran efisiensi suatu bank dalam

menghasilkan laba. Sedangkan *Return on Asset* adalah gambaran produktivitas bank dalam mengelola dana sehingga menghasilkan keuntungan (Suprpto, 2015). Menurut Slamet Riyadi, rasio profitabilitas digolongkan menjadi dua, yaitu: ROE dan ROA. *Return on Equity* (ROE) adalah rasio profitabilitas yang menunjukkan perbandingan antara laba (setelah pajak) dengan modal (modal inti), rasio ini menunjukkan tingkat % (persentase) yang dapat dihasilkan. *Return on Asset* (ROA) adalah rasio profitabilitas yang menunjukkan perbandingan antara laba (sebelum pajak) dengan total aset bank, rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan aset yang dilakukan oleh bank yang bersangkutan (Suryani, 2011). Namun dalam penelitian ini menggunakan *Return on Asset* (ROA) sebagai variabel dependennya. ROA penting bagi bank karena *Return on Asset* (ROA) digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya (Ubaidillah, 2016).

Rasio *Return on Asset* (ROA) digunakan untuk mengukur profitabilitas bank karena Bank Indonesia sebagai Bank Pembina dan Pengawas perbankan lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan aset yang dananya sebagian besar dari dana simpanan masyarakat (Dendawijaya, 2009: 122). *Return on Assets* (ROA) digunakan untuk mengetahui kemampuan bank menghasilkan keuntungan secara relatif dibandingkan dengan nilai total asetnya. *Return on Assets* (ROA) adalah rasio keuangan perusahaan yang berhubungan dengan aspek *earning* atau profitabilitas. *Return on Assets* (ROA) berfungsi mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki. Semakin besar *Return on Assets* (ROA) suatu bank semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dari segi penggunaan *asset* (Lemiyana, 2016). Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata - rata Total Asset}} \times 100\%$$

Berdasarkan Surat Edaran BI No. 9/24/DPbS tahun 2007 tujuan dari ROA adalah untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba. Semakin kecil rasio ROA, menunjukkan semakin buruk manajemen bank dalam hal mengelola aktiva untuk meningkatkan pendapatan.

Tabel 4
Kriteria Kesehatan ROA

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	$ROA \geq 1,5\%$
2	Sehat	$1,25\% \leq ROA < 1,5\%$
3	Cukup Sehat	$0,5\% \leq ROA < 1,25\%$
4	Kurang Sehat	$0\% < ROA < 0,5\%$
5	Tidak Sehat	$ROA \leq 0\%$

Sumber : Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 9/24/DPbs 2007

Agama Islam adalah sebagai agama yang universal, dimana ajarannya mencakup segala aspek kehidupan, termasuk masalah muamalah. Dalam hal ini Allah mewajibkan kepada tiap-tiap hambanya untuk bekerja sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dan menentukan nilai pribadi atau harga diri setiap muslim. Sebagaimana dijelaskan dalam ayat berikut ini;

وَلِكُلِّ دَرَجَةٌ مِّمَّا عَمِلُوا ۗ وَيُؤْتِيهِمْ أَجْرَهُمْ ۗ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ

“Dan bagi masing-masing mereka derajat menurut apa yang telah mereka kerjakan dan agar Allah mencukupkan bagi mereka (balasan) pekerjaan-pekerjaan mereka, sedang mereka tiada dirugikan”. (QS.Al-Ahqaf : 19)

Hadist yang berkaitan dengan laba terdapat pada hadist riwayat Bukhori dan Muslim sebagai berikut:

“Seorang mukmin itu bagaikan seorang pedagang; dia tidak akan menerima laba sebelum ia memanfaatkan modal pokoknya. Demikian juga, seorang mukmin tidak akan mendapatkan amalan-amalan sunnahnya sebelum ia menerima amalan-amalan wajibnya”.

E. Dana Pihak Ketiga (DPK)

Dana yang dimiliki bank sangat penting untuk perencanaan investasi dan melakukan kegiatan usahanya selain itu juga sebagai ukuran keberhasilan bank jika bank mampu membiayai operasinya dari sumber dana ini (Setiawan,

2016). Oleh karena itu, besarnya dana pihak ketiga yang dihimpun oleh bank akan menentukan tingkat profitabilitas.

Menurut Peraturan Bank Indonesia No. 10/19/PBI/2008 Dana Pihak Ketiga adalah kewajiban bank kepada penduduk dalam rupiah dan valuta asing. Umumnya dana yang dihimpun oleh perbankan dari masyarakat akan digunakan untuk pendanaan aktivitas sektor riil melalui penyaluran kredit. Dana Pihak Ketiga yang dimiliki perbankan syariah akan disalurkan ke berbagai jenis pembiayaan (Husaeni, 2017). Dana Pihak Ketiga dalam Perbankan Syariah merupakan sumber dana yang berasal dari masyarakat yang terhimpun melalui produk giro *wadiah*, tabungan *mudharabah* dan deposito *mudharabah*.

1. Giro *Wadiah*

Giro yang pada bank syariah disebut giro *wadiah* umumnya tetap sama dengan giro bank konvensional, dimana bank tidak membayar apapun kepada pemegangnya, bahkan tidak mengenakan biaya layanan (*service charge*) (Husaeni, 2017).

2. Tabungan *Mudharabah*

Tabungan *Mudharabah* adalah simpanan yang berdasarkan akad wadiah, mudharabah, atau akad yang lain sesuai dengan prinsip syariah dan penarikannya bisa dilakukan kapan saja, namun tabungan tidak bisa ditarik dengan cek, bilyet, giro ataupun alat sejenis lainnya.

3. Deposito *Mudharabah*

Deposito adalah simpanan berjangka atau investasi dana berdasarkan akad *mudharabah* dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu (Sholikha, 2018) dan laba dari pembiayaan akan dibagi sesuai nisbah yang telah disepakati.

Dalam Al-Qur'an terdapat ayat-ayat yang secara tidak langsung telah memerintahkan kaum muslimin untuk mempersiapkan hari esok secara lebih baik. Landasan hukum menabung Q.S An-Nisa : 9;

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّتَهُمْ ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

“Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan di belakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka

khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka, oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar”

Dana pihak ketiga ini dapat diperoleh dari penggabungan jumlah simpanan giro, simpanan tabungan dan simpanan deposito. Adapun rumus untuk mencari DPK (Afrizal, 2017):

$$DPK = \frac{TOTAL\ DPK}{TOTAL\ DANA\ PIHAK\ KETIGA + MODAL} \times 100\%$$

F. Total Aset (Ukuran Perusahaan)

Aset adalah sumber daya yang dikuasai oleh entitas syariah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan mempunyai manfaat ekonomi masa depan bagi entitas syariah tersebut. Aset dimasukkan dalam neraca dengan saldo normal debit. Aset diakui dalam neraca jika besar kemungkinan bahwa manfaat ekonominya di masa depan diperoleh entitas syariah, dan aset tersebut mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan andal.

Aset bank syariah adalah sesuatu yang mampu menimbulkan aliran kas positif atau manfaat ekonomi lainnya, baik dengan dirinya sendiri maupun dengan aset yang lainnya, yang haknya didapat oleh bank Islam sebagai hasil dari transaksi atau peristiwa pada masa lalu (Muhammad, 2015). Dalam *Financial Accounting Standard Board (FASB)* “*Assets are probable future economic benefits obtained or controlled by a particular entitas a result of past transactions or events.*”, artinya aset adalah kemungkinan keuntungan ekonomi yang akan diperoleh atau dikuasai perusahaan di masa depan sebagai hasil dari transaksi atau kejadian di masa lalu. Total aset sebagai ukuran suatu bank dapat menentukan pengaruh bank syariah terhadap perekonomian Indonesia.

Sedangkan, total aset adalah jumlah keseluruhan kekayaan atau sumber ekonomika yang dikuasai perusahaan dan digunakan oleh perusahaan untuk mencapai tujuannya. Semakin besar aset yang dimiliki suatu perusahaan semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut (Erlangga, 2016). Aset perusahaan berada pada posisi neraca yang mencerminkan kekayaan dan merupakan hasil penjualan dalam berbagai bentuk. Perusahaan yang mampu

menghasilkan laba besar biasanya perusahaan yang memiliki kinerja baik dan berskala besar.

Selain itu ukuran perusahaan turut menentukan tingkat kepercayaan investor. Pada dasarnya ukuran perusahaan hanya terbagi menjadi 3 kategori yaitu perusahaan besar (*large firm*), perusahaan menengah (*medium size*) dan perusahaan kecil (*small firm*). Penentuan ukuran ini didasarkan kepada total aset perusahaan. Perusahaan yang memiliki aset yang besar berkesempatan memperoleh *profit* yang lebih besar.

Sedangkan menurut UU No 20 tahun 2008 mengkategorikan ukuran perusahaan ke dalam 4 kategori yaitu usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah dan usaha besar. Pengklasifikasian ukuran perusahaan tersebut didasarkan pada total aset yang dimiliki dan total penjualan tahunan perusahaan tersebut. UU No 20 Tahun 2008 tersebut mendefinisikan usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah dan usaha besar sebagai berikut :

1. Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan atau badan hukum usaha perorangan yang memiliki kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.
2. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam undang-undang ini.
3. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-undang ini.
4. Usaha besar adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih

besar dari usaha menengah, yang meliputi usaha nasional milik negara atau swasta, usaha patungan, dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia.

Adapun kategori ukuran perusahaan yang diatur dalam UU No. 20 tahun 2008 adalah sebagai berikut :

Tabel 5
Kategori Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan	Kategori	
	Aset (dalam rupiah)	Penjualan/Pertahun (dalam rupiah)
Usaha Mikro	Maksimal 50 juta	Maksimal 300 juta
Usaha Kecil	>50 juta – 500 juta	>300 juta – 2.5 M
Usaha Menengah	>500 juta – 10 M	>2.5 M – 50 M
Usaha Besar	>10 M	>50 M

Sumber : UU No 20 Tahun 2008 tentang kategori ukuran perusahaan

Semakin besar perusahaan, maka semakin dikenal oleh masyarakat yang artinya semakin mudah untuk mendapatkan informasi yang akan meningkatkan nilai perusahaan. Seperti perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang telah memiliki total aktiva besar dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut dengan mudah karena telah dikenal oleh kalangan masyarakat. Dalam hal ini ukuran perusahaan dilihat dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan, yang dapat dipergunakan untuk kegiatan operasi perusahaan (Mailinda, 2018).

$$\text{Total Aset (Ukuran Perusahaan)} = \text{Ln Total aset}$$

G. FDR (*Financing to Deposit Ratio*)

Financing to Deposit Ratio (FDR) adalah rasio antara seluruh jumlah pembiayaan yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank. Semakin besar penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan dibandingkan dengan deposit atau simpanan masyarakat pada suatu bank membawa konsekuensi semakin besarnya risiko yang ditanggung oleh bank yang bersangkutan. Apabila pembiayaan yang disalurkan mengalami kegagalan atau

bermasalah, bank akan mengalami kesulitan untuk mengembalikan dana yang dititipkan oleh masyarakat.

Dalam pemberian pembiayaan dan pembayaran pembiayaan telah dijelaskan dalam firman Allah QS. Al-Baqarah : 280 dan Hadist Nabi riwayat Jama'ah;

1. QS. Al-Baqarah : 280

وَإِنْ كَانَ ذُو عُسْرَةٍ فَنَظِرَةٌ إِلَىٰ مَيْسَرَةٍ ۗ وَأَنْ تَصَدَّقُوا خَيْرٌ لَّكُمْ ۖ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ

“Dan jika (orang berutang itu) dalam kesukaran, maka berilah tangguh sampai ia berkelapangan”

2. Hadist Nabi riwayat Jama'ah

“Menunda-nunda (pembayaran) yang dilakukan oleh orang yang mampu adalah suatu kezaliman”

Bank Indonesia membatasi rasio antara pembiayaan dibandingkan dengan simpanan masyarakat bank yang bersangkutan. Berdasarkan Kebijakan 29 Mei 1993, *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dibatasi hanya sampai dengan 110% (Kasmir, 2019: 227).

Besarnya nilai *Financing to Deposit Ratio* (FDR) suatu bank dapat dihitung dengan rumus:

$$FDR = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Sebagian praktisi perbankan menyepakati bahwa batas aman dari FDR suatu bank adalah sekitar 85%. Akan tetapi, batas toleransi berkisar antara 85%-100% atau batas aman untuk FDR menurut peraturan pemerintah adalah maksimum 110%. Tujuan penting dari perhitungan FDR adalah mengetahui serta menilai sampai berapa jauh bank memiliki kondisi sehat dalam menjalankan operasi atau kegiatan usahanya.

Tabel 6
Kriteria Kesehatan FDR

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	$FDR \leq 75\%$
2	Sehat	$75\% < FDR \leq 85\%$
3	Cukup Sehat	$85\% < FDR \leq 100\%$
4	Kurang Sehat	$100\% < FDR \leq 120\%$

5	Tidak Sehat	FDR > 120%
---	-------------	------------

Sumber : Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 9/24/DPbs 2007

H. Kajian Pustaka

Dalam penelitian, telaah pustaka merupakan suatu tahapan dalam penelitian yang bertujuan untuk menyusun kerangka teori yang menjadi dasar untuk menjawab masalah penelitian secara rasional. Teori-teori yang ditelaah berasal dari sumber-sumber yang relevan salah satunya adalah diperoleh dari hasil penelitian sebelumnya.

Adapun penelitian terdahulu yang dilakukan Diana Djuwita dan Assa Fito Muhammad (Muhammad, 2015), dengan judul jurnal "*Pengaruh Total DPK, FDR, NPF, dan ROA terhadap Total Aset Bank Syariah di Indonesia*", menyatakan bahwa DPK berpengaruh signifikan terhadap total aset. Peningkatan DPK terhadap total aset menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan masyarakat Indonesia terhadap bank syariah semakin tinggi.

Penelitian lainnya yang dilakukan Nur Mawaddah (Muwaddah, 2015), dalam jurnal yang berjudul "*Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah*", menyatakan bahwa secara variasi ROA paling dominan dipengaruhi secara langsung oleh Pembiayaan dan NIM.

Penelitian lainnya yang dilakukan Okyviandi Putra Erlangga dan Imron Mawardi (Mawardi, 2016), dalam jurnal yang berjudul "*Pengaruh Total Aktiva, CAR, FDR dan NPF Terhadap ROA Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2010-2014*", menyatakan bahwa secara parsial Total Aktiva, FDR dan NPF berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Syariah Indonesia 2010-2014. Total Aktiva dipilih sebagai proksi ukuran perusahaan dengan mempertimbangkan bahwa nilai aktiva atau aset lebih stabil dibandingkan dengan nilai kapitalisasi pasar dan penjualan.

Penelitian lainnya yang dilakukan Lemiyana dan Erdah Litriani (Lemiyana, 2016) dalam jurnal yang berjudul "*Pengaruh NPF, FDR, BOPO Terhadap ROA Pada Bank Umum Syariah*", menyatakan bahwa kontribusi

seluruh variabel bebas NPF, FDR, BOPO, CAR, Inflasi dan Nilai Tukar terhadap ROA sebesar 71.9%.

Penelitian lainnya yang dilakukan Sudarmin Parenrengi dan Tyahya Whisnu Hendratni (Parenrengi, 2016) dalam jurnal yang berjudul "*Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal dan Penyaluran Kredit terhadap Profitabilitas Bank*", menyatakan bahwa Dana Pihak Ketiga yang paling berpengaruh terhadap profitabilitas bank persero, oleh karena itu bagi industri perbankan di Indonesia diharapkan mendorong nasabah untuk meningkatkan simpanannya di bank sebagai prioritas utama seperti meningkatkan pelayanan produk simpanan.

Penelitian lainnya yang dilakukan Selvia Fitriana dan Musdholifah (Fitriana, 2017), dalam jurnal yang berjudul "*Pengaruh Faktor Internal dan BI Rate Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2012-2015*", menyatakan bahwa Profitabilitas merupakan indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja suatu bank. Dalam hal ini faktor internal berpengaruh positif terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah periode 2012-2015.

Penelitian lainnya yang dilakukan Annisa Ayu Affandi (Affandi, 2018) dalam jurnal yang berjudul "*Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Total Aset terhadap Pertumbuhan Profitabilitas Bank DKI Syariah Periode 2018-2016*", menyatakan bahwa secara simultan DPK dan Total Aset secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap besarnya profitabilitas (ROA) dan secara parsial variabel DPK dan Total asset, semuanya berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank DKI Syariah periode 2008-2016.

Penelitian lainnya yang dilakukan Riska Mailinda dkk, (Mailinda, 2018), dalam jurnal yang berjudul "*Pengaruh Leverage, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Bank BNI Syariah Periode 2015-2017*", menyatakan bahwa ukuran perusahaan yang berpengaruh terhadap profitabilitas adalah total aset yang digunakan untuk pembiayaan pada Bank Syariah.

Dari penjelasan di atas didapatkan persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis antara lain dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7
Penelitian Terdahulu dan Perbedaan Penelitian yang dilakukan

No	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian
1.	Diana Djuwita dan Assa Fito Muhammad (2015)	Pengaruh Total DPK, FDR, NPF, dan ROA terhadap Total Aset Bank Syariah di Indonesia	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel DPK, FDR, ROA dan NPF berpengaruh signifikan Total Aset bank syariah. Secara parsial hanya DPK, FDR, NPF yang berpengaruh signifikan, sedangkan ROA tidak berpengaruh signifikan	Perbedaan dari penelitian ini yaitu pada variabel dan objek yang diteliti.
2.	Nur Mawaddah (2015)	Faaktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah	(NIM) berpengaruh langsung terhadap <i>Return On Asset</i> sebesar 6,45%. <i>Non Performing Finance</i> (NPF) berpengaruh langsung terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA) sebesar 4,32%. Pembiayaan berpengaruh tidak langsung terhadap <i>Non Performing Finance</i> (NPF) sebesar 2,77%. <i>Net Interest Margin</i> (NIM) berpengaruh tidak langsung terhadap <i>Non Performing Finance</i> (NPF) sebesar 2,77%. Berdasarkan kesimpulan tersebut diatas, dapat dijelaskan bahwa variasi ROA paling dominan dipengaruhi secara langsung oleh Pembiayaan dan NIM.	Perbedaan dari penelitian ini yaitu pada variabel yang diteliti.

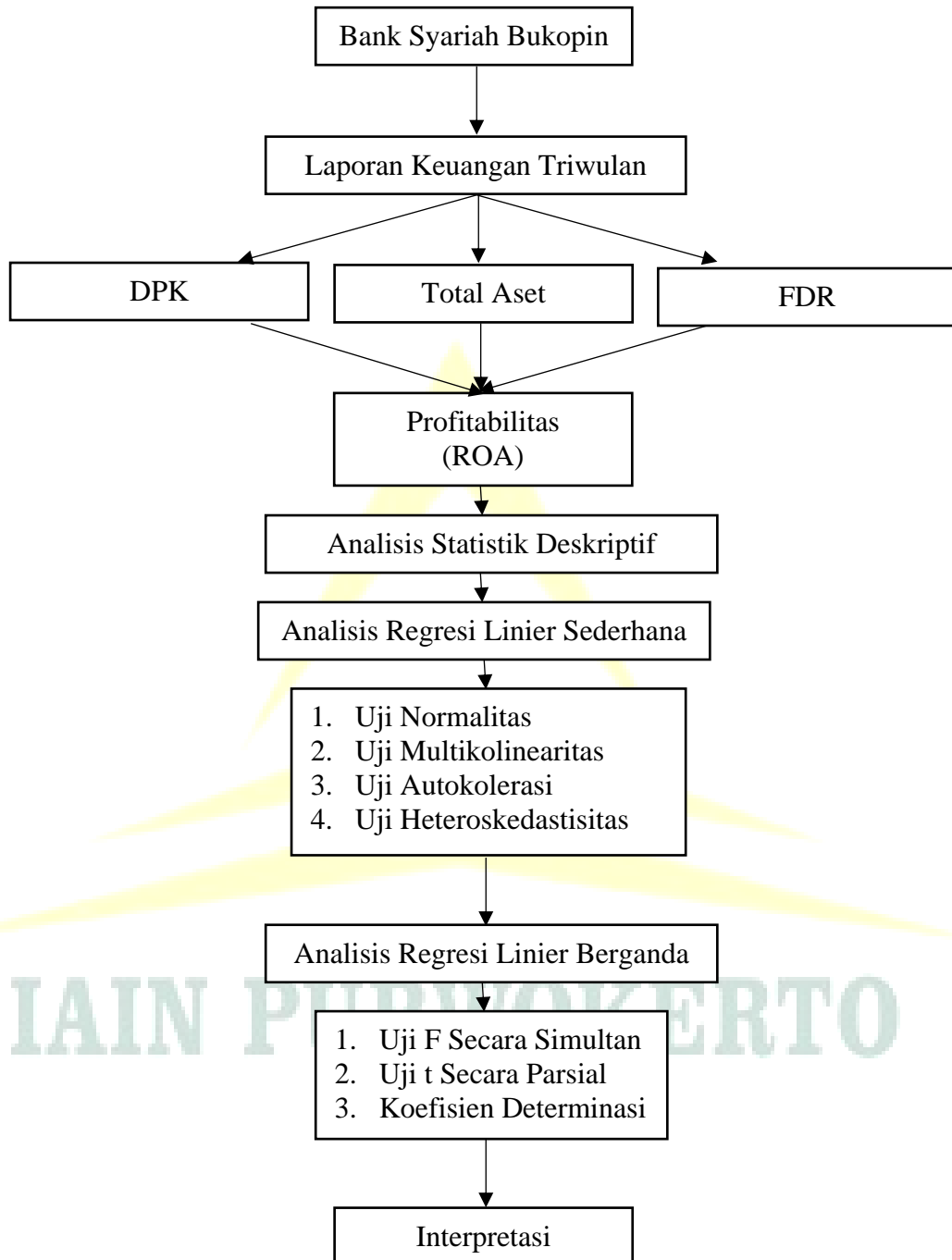
			Sedangkan Pembiayaan dan NIM tidak berpengaruh langsung oleh NPF.	
3.	Okyviandi Putra Erlangga dan Imron Mawardi (2016)	Pengaruh Total Aktiva, CAR, FDR dan NPF Terhadap ROA Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2010-2014	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan Total Aktiva, CAR, FDR dan NPF berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA), dan secara parsial Total Aktiva, FDR dan NPF berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA), sedangkan CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Syariah Indonesia 2010-2014	Perbedaan dari penelitian ini yaitu pada variabel bebas dan objek yang diteliti.
4.	Lemiyana dan Erdah Litriani (2016)	Pengaruh NPF, FDR, BOPO Terhadap ROA Pada Bank Umum Syariah	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan NPF, FDR dan BOPO tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, dan secara parsial BOPO berpengaruh negatif terhadap ROA, sedangkan NPF, FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah	Perbedaan dari penelitian ini yaitu pada variabel bebas dan objek yang diteliti
5.	Sudarmin Parenrengi dan Tyahya Whisnu Hendratni (2018)	Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal dan Penyaluran Kredit terhadap Profitabilitas Bank	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial DPK dan LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, CAR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA sedangkan BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROA. Variabel	Perbedaan dari penelitian ini yaitu pada variabel bebas dan objek yang diteliti.

			yang paling dominan mempengaruhi ROA yaitu LDR.	
6.	Selvia Fitriana dan Musdholifah (2017)	Pengaruh Faktor Internal dan BI Rate Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2012-2015	Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan analisis regresi linier berganda, dapat ditarik kesimpulan bahwa NPF dan BI Rate berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA, sedangkan CAR, DPK, FDR, LAD tidak berpengaruh terhadap ROA Bank Syariah di Indonesia 2012-2015	Perbedaan dari penelitian ini yaitu pada variabel bebas dan objek yang diteliti
7.	Annisa Ayu Affandi (2018)	Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Total Aset terhadap Pertumbuhan Profitabilitas Bank DKI Syariah Periode 2018-2016	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan DPK dan Total Aset secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap besarnya profitabilitas (ROA) dan secara parsial variabel DPK dan Total Aset, semuanya berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank DKI Syariah periode 2008-2016	Perbedaan dari penelitian ini yaitu adanya penambahan FDR sebagai variabel bebas dan objek yang diteliti.
8.	Riska Mailinda, Azharsyah, dan Zaida Risqi Zainul (2018)	Pengaruh <i>Leverage</i> , Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Bank BNI Syariah Periode 2015-2017	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan <i>Leverage</i> , Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas dan secara parsial variabel <i>leverage</i> dan likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap	Perbedaan dari penelitian ini yaitu pada variabel dan objek yang diteliti.

			profitabilitas, sedangkan ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas pada BNI Syariah periode 2015-2017	
--	--	--	--	--



I. Kerangka Berpikir



Gambar 1 : Kerangka Berpikir

J. Pengembangan Hipotesis

1. Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Pertumbuhan Profitabilitas (ROA)

Menurut Peraturan Bank Indonesia No. 10/19/PBI/2008 Dana Pihak Ketiga adalah kewajiban bank kepada penduduk dalam rupiah dan valuta asing. Umumnya dana yang dihimpun oleh perbankan dari masyarakat akan digunakan untuk pendanaan aktivitas sektor riil melalui penyaluran kredit. Dana Pihak Ketiga yang dimiliki Perbankan Syariah akan disalurkan ke berbagai jenis pembiayaan (Husaeni, 2017). Dana dari masyarakat atau dana pihak ketiga merupakan sumber dana terbesar yang diandalkan oleh bank yang mencapai 80%-90% dari seluruh dana yang dikelola oleh bank. Sumber dana pihak ketiga merupakan sumber dana terpenting bagi kegiatan operasi suatu bank dan merupakan ukuran keberhasilan bank jika bank mampu membiayai operasinya dari sumber dana ini (Setiawan, 2016).

Dengan demikian semakin tingginya dana yang dihimpun dari masyarakat, bank memiliki kesempatan lebih dalam menyalurkan dananya pada aset-aset produktif seperti penyaluran kredit/pembiayaan, penempatan dana pada bank lain, penempatan pada surat berharga, dan kegiatan usaha lainnya. Hal tersebut tentunya akan menambah perolehan laba atau profitabilitas yang didapat oleh bank. Hal tersebut sesuai dengan penelitian tentang DPK (Dana Pihak Ketiga) yang dilakukan oleh Afrizal (2017) dan Parenrengi (2018) menunjukkan adanya pengaruh positif antara DPK terhadap profitabilitas bank. Pengujian dilakukan melalui pengamatan nilai signifikan t pada tingkat α yang digunakan sebesar 5%. Jika signifikansi $t < 0.05$, maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, maka H_a diterima. Dari kajian DPK di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

- H_0 : DPK tidak berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan profitabilitas (ROA).
 H_a : DPK berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan profitabilitas (ROA).

2. Pengaruh Total Aset Terhadap Profitabilitas (ROA)

Total aset adalah jumlah keseluruhan kekayaan atau sumber ekonomika yang dikuasai perusahaan dan digunakan oleh perusahaan untuk mencapai tujuannya. Semakin besar aset yang dimiliki suatu perusahaan semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut (Erlangga, 2016). Aset perusahaan berada pada posisi neraca yang mencerminkan kekayaan dan merupakan hasil penjualan dalam berbagai bentuk. Perusahaan yang mampu menghasilkan laba atau profitabilitas besar biasanya perusahaan yang memiliki kinerja baik dan berskala besar. Hal tersebut sesuai dengan penelitian tentang total aset (ukuran perusahaan) yang dilakukan oleh Annisa Ayu Affandi (2018) menunjukkan adanya pengaruh positif antara total aset terhadap profitabilitas bank. Pengujian dilakukan melalui pengamatan nilai signifikan t pada tingkat α yang digunakan sebesar 5%. Jika signifikansi $t < 0.05$, maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, maka H_2 diterima. Dari kajian total aset di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Total Aset tidak berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan profitabilitas (ROA).

H_a : Total Aset berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan profitabilitas (ROA).

3. Pengaruh FDR Terhadap Profitabilitas (ROA)

Financing to Deposit Ratio (FDR) adalah rasio seluruh jumlah pembiayaan yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank. Tujuan perhitungan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) adalah untuk mengetahui dan mengevaluasi seberapa jauh sebuah bank memiliki kondisi sehat dalam menjalankan operasi atas kegiatan usahanya (Umam, 2013: 256). Jika rasio tersebut semakin tinggi maka memberikan indikasi semakin rendahnya kemampuan likuiditas bank yang bersangkutan. Berkurangnya tingkat likuiditas dapat memberikan dampak terhadap naiknya profitabilitas. Sebagian praktisi perbankan menyepakati bahwa batas aman dari FDR suatu bank adalah sekitar 85%. Akan tetapi, batas toleransi

berkisar antara 85%-100% atau batas aman untuk FDR menurut peraturan pemerintah adalah maksimum 110%. Jadi FDR memberikan pengaruh positif terhadap tingkat profitabilitas. Karena dengan tingginya FDR maka penyaluran dana untuk pembiayaan semakin besar, sehingga dari macam-macam pembiayaan tersebut diharapkan dapat meningkatkan profitabilitas Bank Syariah. Hal tersebut sesuai dengan penelitian tentang FDR (*Financing to Deposit Ratio*) yang dilakukan oleh Putri Mawar Katuuk (2018) dan Sudarmin Parengrengi (2018) menunjukkan adanya pengaruh positif antara FDR terhadap profitabilitas bank. Pengujian dilakukan melalui pengamatan nilai signifikan t pada tingkat α yang digunakan sebesar 5%. Jika signifikansi $t < 0.05$, maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, maka H_a diterima. Dari kajian FDR di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : FDR tidak berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan profitabilitas (ROA).

H_a : FDR berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan profitabilitas (ROA).

4. Pengaruh DPK, Total Aset dan FDR secara simultan terhadap Profitabilitas (ROA).

Dalam hal ini mengukur hubungan antara DPK, Total Aset dan FDR terhadap pertumbuhan profitabilitas (ROA) pada bank secara simultan (bersama-sama). Semakin tingginya dana yang dihimpun dari masyarakat, bank memiliki kesempatan lebih dalam menyalurkan dananya pada aset-aset produktif seperti penyaluran kredit/pembiayaan, penempatan dana pada bank lain, penempatan pada surat berharga, dan kegiatan usaha lainnya. Hal tersebut tentunya akan menambah perolehan laba atau profitabilitas yang didapat oleh bank. Kemudian perusahaan yang mampu menghasilkan laba atau profitabilitas besar biasanya perusahaan yang memiliki kinerja baik dan berskala besar. Sehingga semakin besar perusahaan akan meningkatkan profitabilitas. Dan dengan tingginya FDR maka penyaluran dana untuk pembiayaan semakin besar, sehingga dari macam-macam pembiayaan

tersebut diharapkan dapat meningkatkan profitabilitas Bank Syariah. Setiap variabel independen berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA). Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Afrizal (2017), Annisa Ayu Affandi (2018), Putri Mawar Katuuk (2018) dan Sudarmin Parengrengi (2018). Pengujian dilakukan melalui pengamatan nilai signifikan F pada tingkat α yang digunakan sebesar 5%. Jika signifikansi $F < 0.05$, maka variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, maka H_a diterima. Oleh karena itu, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H_0 : DPK, Total Aset dan FDR tidak berpengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan profitabilitas (ROA).

H_a : DPK, Total Aset dan FDR berpengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan profitabilitas (ROA).



IAIN PURWOKERTO

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini difokuskan pada Profitabilitas Bank Syariah Bukopin yaitu Profitabilitas (ROA) sebagai variabel dependen, sedangkan Dana Pihak Ketiga (DPK), Total Aset dan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) sebagai variabel independen. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh DPK, Total Aset dan FDR terhadap pertumbuhan profitabilitas pada Bank Syariah Bukopin. Penelitian ini dilakukan pada PT Bank Syariah Bukopin. Adapun periode yang diambil dalam penelitian ini adalah pada tahun 2013 sampai dengan tahun 2018. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan dan laporan triwulan Bank Syariah Bukopin yang diperoleh melalui website www.syariahbukopin.co.id.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian Kuantitatif merupakan penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data angka yang diolah dengan metode statistika (Supriyanto, 2016 : 10). Data angka yang digunakan berupa laporan keuangan Bank Syariah Bukopin yang diolah dengan metode statistika menggunakan *software* SPSS.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan pengamatan yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2016: 80). Populasi penelitian ini adalah laporan keuangan Bank Syariah Bukopin.

Sedangkan, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *cluster sampling*, yakni teknik sampling daerah untuk menentukan sampel bila objek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas

(Supriyanto, 2016: 29). Pemilihan sampel dengan *cluster sampling* yang bertujuan untuk memperoleh sampel berupa laporan keuangan triwulan Bank Syariah Bukopin selama 6 tahun terakhir yang paling dekat dengan tahun penelitian. Sampel penelitian ini diambil dari laporan keuangan triwulan Bank Syariah Bukopin tahun 2013-2018 sesuai dengan kriteria yang ditentukan dalam penelitian ini. Kriteria tersebut adalah pada tahun 2013-2018 terjadi antara penyimpangan dan ketidaksesuaian dengan teori yang ada dengan hubungan variabel independen terhadap variabel dependen.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

1. ROA (*Return on Assets*)

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemajuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan (Lemiyana, 2016). Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata - rata Total Asset}} \times 100\%$$

2. DPK (Dana Pihak Ketiga)

Dana-dana pihak ketiga yang dihimpun dari masyarakat merupakan sumber dana terbesar yang paling diandalkan oleh bank mencapai 80%-90% dari seluruh dana yang dikelola oleh bank (Afrizal, 2017). Menurut Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004 dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank dapat berupa giro, tabungan, dan deposito. Adapun rumus untuk mencari DPK:

$$DPK = \frac{\text{TOTAL DPK}}{\text{TOTAL DPK} + \text{MODAL}} \times 100\%$$

3. Total Aset (Ukuran Perusahaan)

Total Aset adalah jumlah keseluruhan kekayaan atau sumber ekonomika yang dikuasai perusahaan dan digunakan oleh perusahaan untuk mencapai tujuannya (Erlangga, 2016). Dalam perusahaan perbankan untuk mengetahui besarnya ukuran perusahaan dapat dilihat dari jumlah total aset yang dimiliki.

$$\text{Total Aset (Ukuran Perusahaan)} = \text{Ln (Total Aset)}$$

4. FDR (*Financing to Deposit Ratio*)

FDR adalah perbandingan antara pembiayaan yang diberikan oleh bank dengan dana pihak ketiga yang berhasil dikerahkan oleh bank (Lemiyana, 2016). Rasio ini dipergunakan mengukur sejauh mana dana pinjaman yang bersumber dari dana pihak ketiga.

$$FDR = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Total DPK}} \times 100\%$$

Tabel 8
Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
DPK (X ₁)	Dana yang diperoleh dari masyarakat yang kemudian dihimpun oleh bank.	Dana Pihak Ketiga (Giro, Tabungan, Deposito) dan Modal	Rasio
Total Aset (Ukuran Perusahaan) (X ₂)	Jumlah keseluruhan kekayaan perusahaan untuk mencapai tujuannya.	Ln (Total Aset)	Rasio
FDR (X ₃)	Rasio ini digunakan untuk menilai risiko likuiditas.	Total Pembiayaan dan Total DPK	Rasio
ROA (Y)	Untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan.	Laba Sebelum Pajak dan Total Aset	Rasio

E. Sumber Data Penelitian

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder (Sugiyono, 2016 : 157).

1. Data primer yaitu data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.
2. Data sekunder adalah data yang bisa diperoleh dari instansi-instansi, perpustakaan, maupun dari pihak lainnya. Penelitian ini menggunakan data sekunder. Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Bank Syariah Bukopin yang meliputi laporan laba rugi, neraca, dan laporan lainnya yang dapat diperoleh melalui beberapa sumber seperti

di situs resmi www.syariahbukopin.co.id pada periode triwulan I tahun 2013 hingga triwulan IV tahun 2018, serta data sekunder pendukung lainnya yang diperoleh melalui literatur, jurnal, serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.

F. Metode Pengumpulan Data Penelitian

Metode pengumpulan data merupakan suatu hal yang terpenting dalam penelitian, karena metode ini merupakan strategi untuk mendapatkan data yang diperlukan (Sugiyono, 2016: 34). Pengumpulan data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh bahan-bahan, keterangan, kenyataan-kenyataan dan informasi yang dapat dipercaya. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini melalui berbagai cara, di antaranya sebagai berikut:

1. Studi Dokumentasi

Merupakan suatu cara pengumpulan data dengan cara mempelajari dokumen untuk mendapatkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap dan asli (Sugiyono, 2016: 36). Studi dokumentasi dalam penelitian ini, yaitu dengan mengumpulkan data berupa laporan keuangan yang diperoleh dari *web* resmi Bank Syariah Bukopin yang menjadi sampel penelitian selama periode 2013-2018.

2. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan bertujuan untuk membentuk sebuah landasan teori. Studi kepustakaan dalam penelitian ini diperoleh dari mengumpulkan data berupa literatur-literatur, karya ilmiah berupa jurnal, dan dokumen-dokumen lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

G. Metode Analisis Data Penelitian

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan analisis kuantitatif yang dinyatakan dengan angka. Metode-metode yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif, analisis regresi linier sederhana, uji asumsi klasik, analisis regresi linier beranda dan uji hipotesis.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif merupakan metode yang sangat sederhana. Metode ini hanya mendeskripsikan kondisi dari data yang sudah anda miliki dan menyajikannya dalam bentuk tabel diagram grafik dan bentuk lainnya yang disajikan dalam uraian – uraian singkat dan juga terbatas (Supriyanto, 2016: 4).

2. Analisis Regresi Linier Sederhana

Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Persamaan umum regresi linier sederhana adalah :

$$Y = a + bX$$

Dimana :

- Y : subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan.
- a : harga Y ketika harga X= 0 (harga konstan)
- b : angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) arah garis turun.
- X : subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis :

- P value (sig) = H_0 diterima berarti dengan kata lain ambil kesimpulan H_0 .
- P value (sig) = H_0 ditolak berarti dengan kata lain ambil kesimpulan H_a .

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah data yang digunakan dalam model regresi, variabel independen dan variabel dependen atau keduanya telah berdistribusi secara normal atau tidak (Setiawan, 2016) Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal. Pada prinsipnya, normalitas dapat

dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal grafik PP Plots. Untuk mengetahui ada atau tidaknya normalitas pada model regresi, dapat dilihat dari beberapa hal di antaranya:

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi antara lain dapat dilihat dengan VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance*. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas pada model regresi salah satunya dengan melihat nilai VIF dan *Tolerance* pada tabel *coefficients* (Santoso, 2000: 219):

- 1) Jika nilai VIF < 10.00 dari nilai *Tolerance* > 0.1 , maka tidak terjadi multikolinieritas.
- 2) Jika nilai VIF > 10.00 dari nilai *Tolerance* < 0.1 , maka terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain (Setiawan, 2016).

Dalam mendeteksi adanya heteroskedastisitas dapat menggunakan metode Grafik *Scatterplot* yaitu:

- 1) Jika terdapat pola tertentu pada grafik *scatterplot*, seperti titik-titik yang membentuk pola teratur maka terjadi heteroskedastisitas.

- 2) Jika tidak ada pola yang jelas dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi Heteroskedastisitas.

Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengkaji apakah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan periode t-1 (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi (Wijaya, 2009: 121). Dalam mendeteksi autokorelasi pada sebuah data kita dapat mengetahuinya melalui uji *Durbin Watson* yaitu apabila:

- 1) Jika $0 < dw < dl$ maka terjadi autokorelasi positif.
- 2) Jika $4-dl < dw < 4$ maka terjadi autokorelasi negatif.
- 3) Jika $du < dw < 4-du$ maka tidak terjadi autokorelasi.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Data yang telah terkumpul akan diolah menggunakan aplikasi SPSS, untuk menguji pengaruh DPK, Total Aset dan FDR terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Syariah Bukopin maka akan digunakan teknik analisis regresi linier berganda untuk menguji pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap variabel dependen (Hasan, 2004: 31), persamaan regresi yang digunakan adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana :

- Y : Profitabilitas
 X1 : Dana Pihak Ketiga (DPK)
 X2 : Total Aset
 X3 : FDR
 α : Konstanta
 $\beta_1 X_1$: Koefisien regresi
 e : *Error Term Residual*

5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan, yaitu dalam menerima atau menolak hipotesis ini (Katuuk, 2018)

. Dalam penelitian ini menggunakan uji hipotesis sebagai berikut :

a. Uji t (Uji Parsial)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial (individu).

Langkah-langkah pengujiannya adalah :

1) $H_0 : \beta_1 : \beta_1 = 0$

Artinya tidak ada pengaruh secara bersama-sama antara DPK, Total Aset dan FDR terhadap Pertumbuhan Profitabilitas (ROA).

2) $H_a : \beta_1 \neq \beta_1 \neq 0$

Artinya ada pengaruh secara bersama-sama antara DPK, Total Aset dan FDR terhadap Pertumbuhan Profitabilitas (ROA).

3) Menentukan tingkat kepercayaan (taraf nyata) yang dipilih, dalam penelitian ini digunakan taraf nyata 5%.

4) Kriteria pengujian

a) H_0 diterima jika nilai signifikansi $> 0,05$.

b) H_0 ditolak jika nilai signifikansi $\leq 0,05$.

Selain langkah-langkah di atas uji ini juga dapat dilakukan dengan cara melihat t tabel dan t hitung seperti penjelasan di bawah ini:

1) Jika $t \text{ tabel} > t \text{ hitung}$, maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

2) Jika $t \text{ tabel} < t \text{ hitung}$, maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

b. Uji F (Uji Simultan)

Uji F atau ANOVA digunakan untuk pengujian lebih dari dua sampel. Uji F digunakan untuk menguji hubungan semua variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan (bersama-

sama). Pengujian ini untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen.

Langkah-langkah pengujiannya adalah :

1) $H_0 : \beta_1 : \beta_1 = 0$

Artinya tidak ada pengaruh secara bersama-sama antara DPK, Total Aset dan FDR terhadap Pertumbuhan Profitabilitas (ROA).

2) $H_a : \beta_1 \neq \beta_1 \neq 0$

Artinya ada pengaruh secara bersama-sama antara DPK, Total Aset dan FDR terhadap Pertumbuhan Profitabilitas (ROA).

3) Menentukan tingkat kepercayaan (taraf nyata) yang dipilih, dalam penelitian ini digunakan taraf nyata 5%.

4) Kriteria pengujian

a) H_0 diterima jika nilai signifikansi $> 0,05$.

b) H_0 ditolak jika nilai signifikansi $\leq 0,05$.

Selain cara di atas pengujian ini juga bisa dengan cara membandingkan F hitung dengan F tabel:

5) Jika $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$, maka variabel-variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

6) Jika $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$, maka variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

c. Uji R^2 (Koefisien Determinasi)

Uji ini digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah diantara 0 dan 1 (Erlangga, 2016). Jika hasil yang diperoleh > 0.5 , maka model yang digunakan dianggap cukup kuat dalam membuat estimasi.

BAB IV

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat PT Bank Syariah Bukopin

PT Bank Syariah Bukopin (selanjutnya disebut Perseroan) sebagai bank yang beroperasi dengan prinsip syariah yang bermula masuknya konsorsium PT Bank Bukopin, Tbk diakuisisinya PT Bank Persyarikatan Indonesia (sebuah bank konvensional) oleh PT Bank Bukopin, Tbk., proses akuisisi tersebut berlangsung secara bertahap sejak 2005 hingga 2008, dimana PT Bank Persyarikatan Indonesia yang sebelumnya bernama PT Bank Swansarindo Internasional didirikan di Samarinda, Kalimantan Timur berdasarkan Akta Nomor 102 tanggal 29 Juli 1990 merupakan bank umum yang memperoleh Surat Keputusan Menteri Keuangan nomor 1.659/KMK.013/1990 tanggal 31 Desember 1990 tentang Pemberian Izin Peleburan Usaha 2 (dua) Bank Pasar dan Peningkatan Status Menjadi Bank Umum dengan nama PT Bank Swansarindo Internasional yang memperoleh kegiatan operasi berdasarkan surat Bank Indonesia (BI) nomor 24/1/UPBD/PBD2/Smr tanggal 1 Mei 1991 tentang Pemberian Izin Usaha Bank Umum dan Pemindahan Kantor Bank.

Pada tahun 2001 sampai akhir 2002 proses akuisisi oleh Organisasi Muhammadiyah dan sekaligus perubahan nama PT Bank Swansarindo Internasional menjadi PT Bank Persyarikatan Indonesia yang memperoleh persetujuan dari (BI) nomor 5/4/KEP. DGS/2003 tanggal 24 Januari 2003 yang dituangkan ke dalam akta nomor 109 Tanggal 31 Januari 2003. Dalam perkembangannya kemudian PT Bank Persyarikatan Indonesia melalui tambahan modal dan asistensi oleh PT Bank Bukopin, Tbk., maka pada tahun 2008 setelah memperoleh izin kegiatan usaha bank umum yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah melalui Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia nomor 10/69/KEP.GBI/DpG/2008 tanggal 27 Oktober 2008 tentang Pemberian Izin Perubahan Kegiatan Usaha Bank Konvensional

Menjadi Bank Syariah, dan Perubahan Nama PT Bank Persyarikatan Indonesia Menjadi PT Bank Syariah Bukopin dimana secara resmi mulai efektif beroperasi tanggal 9 Desember 2008, kegiatan operasional Perseroan secara resmi dibuka oleh Bapak M. Jusuf Kalla, Wakil Presiden Republik Indonesia periode 2004 -2009. Sampai dengan akhir Desember 2014 Perseroan memiliki jaringan kantor yaitu 1 (satu) Kantor Pusat dan Operasional, 11 (sebelas) Kantor Cabang, 7 (tujuh) Kantor Cabang Pembantu, 4 (empat) Kantor Kas, 1 (satu) unit mobil kas keliling, dan 76 (tujuh puluh enam) Kantor Layanan Syariah, serta 27 (dua puluh tujuh) mesin ATM BSB dengan jaringan Prima dan ATM Bank Bukopin (Bukopin, 2019).

2. Visi dan Misi PT Bank Syariah Bukopin

a. Visi

“Menjadi Bank Syariah Pilihan yang Terus Tumbuh dan Kuat”

b. Misi

- 1) Menyediakan produk dan layanan terbaik sesuai dengan prinsip syariah.
- 2) Meningkatkan nilai tambah kepada *Stakeholder*.
- 3) Menghasilkan sumber daya insani yang memiliki *value* yang amanah dan professional

Nilai-nilai Perusahaan

Bersama Allah kita B.I.S.A

BAROKAH – Bertabah dan Langgengnya Kebaikan,

IHSAN – *Improvement* / Perbaikan,

SHIDDIQ – Pintar dan Benar, dan

AMANAHAH – Jujur dan Teladan

3. Produk Bank Syariah Bukopin

a. Produk Pendanaan

1) Tabungan iB SiAga

Simpanan pada Bank Syariah Bukopin untuk perorangan dalam bentuk mata uang Rupiah yang penarikannya dapat dilakukan

secara sewaktu-waktu dengan cara tertentu yang telah dipersyaratkan.

Akad yang digunakan adalah *wadi'ah yad dhamanah*, yang berarti *mustawda* (Bank) dapat memanfaatkan dana dan menyalurkan dana yang disimpan serta menjamin bahwa dana tersebut dapat ditarik setiap saat oleh *muwwadi* (Nasabah).

Manfaatnya :

- a) Keamanan dana terjamin.
 - b) Dapat digunakan sebagai jaminan pembiayaan sesuai dengan kebijakan pembiayaan dan referensi Bank.
 - c) Dapat ditarik atau disetor di seluruh kantor Bank Syariah Bukopin.
 - d) Bebas biaya administrasi bulanan.
 - e) Mendapatkan kartu ATM.
 - f) Bank dapat memberikan bonus, namun tidak diperjanjikan di awal.
 - g) Perlindungan asuransi secara gratis untuk nasabah dengan saldo rata-rata akhir bulan minimal Rp. 1.000.000,- (satu juta rupiah).
- 2) Tabungan SimPel iB

Simpanan Pelajar iB merupakan tabungan untuk pelajar dengan persyaratan mudah dan fitur yang menarik dalam rangka edukasi perbankan untuk mendorong budaya menabung sejak usia dini.

3) Tabungan iB Haji

Tabungan IB Haji adalah Setoran haji atau Simpanan untuk perorangan dalam bentuk mata uang rupiah untuk masyarakat yang mempunyai rencana berangkat ibadah haji. Tabungan iB haji sebagai produk Bank Syariah Bukopin bertujuan memberikan cara mudah dalam melakukan pendaftaran haji. Dengan Tabungan iB Haji mempersiapkan biaya haji menjadi ringan.

Akad yang digunakan adalah akad *wadi'ah yad dhamanah* yaitu *mustawda'* (bank) dapat memanfaatkan dana dan menyalurkan dana yang disimpan serta menjamin bahwa dana tersebut dapat ditarik setiap saat oleh *muwwadi'* (nasabah).

Manfaatnya :

- a) Keamanan dana terjamin.
 - b) Kemudahan dalam merencanakan ibadah haji.
 - c) Setoran ringan.
 - d) Jaminan kepastian mendapatkan nomor porsi keberangkatan haji.
- 4) Tabungan iB Multiguna

Jenis tabungan berjangka / tabungan rencana / multiguna Syariah dengan potensi bagi hasil yang kompetitif guna memenuhi kebutuhan di masa yang akan datang, sekaligus memberikan manfaat proteksi asuransi jiwa gratis.

Akad yang digunakan adalah akad *mudharabah mutlaqah*, dimana Bank/*mudharib* diberikan kuasa penuh oleh nasabah/*shahibul maal* untuk menggunakan dana tersebut tanpa larangan/batasan dan *mudharib* /Bank wajib memberitahukan kepada *shahibul maal*/nasabah mengenai *nisbah*/bagi hasil keuntungan yang diperoleh dan risiko yang timbul serta ketentuan penarikan dana sesuai dengan akadnya.

Manfaatnya :

- a) Kepastian dana untuk pendidikan anak sesuai rencana.
- b) Investasi untuk kebutuhan multiguna dan masa depan.
- c) Sarana investasi dengan bagi hasil yang menguntungkan dan kompetitif.
- d) Meningkatkan kedisiplinan Penabung untuk menabung.

5) Tabungan iB Pendidikan

Jenis tabungan berjangka dengan potensi bagi hasil yang kompetitif guna memenuhi kebutuhan di masa yang akan datang, sekaligus memberikan manfaat proteksi asuransi jiwa gratis.

Akad yang digunakan adalah akad *mudharabah mutlaqah*, dimana Bank/*mudharib* diberikan kuasa penuh oleh nasabah/*shahibul maal* untuk menggunakan dana tersebut tanpa larangan/Batasan dan *mudharib*/ Bank wajib memberitahukan kepada *shahibul maal*/ nasabah mengenai *nisbah*/ bagi hasil keuntungan yang diperoleh dan risiko yang timbul serta ketentuan penarikan dana sesuai dengan akadnya.

Manfaatnya :

- a) Kepastian dana untuk pendidikan anak sesuai rencana.
 - b) Investasi untuk kebutuhan multiguna dan masa depan.
 - c) Sarana investasi dengan bagi hasil yang menguntungkan dan kompetitif.
 - d) Meningkatkan kedisiplinan Penabung untuk menabung.
- #### 6) Tabungan iB Siaga Bisnis

Simpanan yang diperuntukan bagi perorangan dan badan usaha, yang penarikannya dapat dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan tertentu yang telah disepakati dan tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro atau media lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Akad yang digunakan adalah *Mudharabah Mutlaqah*, yang berarti Bank (*mudharib*) diberikan kuasa penuh oleh penabung (*shahibul maal*) untuk menggunakan dana tersebut tanpa larangan/batasan dan Bank (*mudharib*) wajib memberitahukan kepada penabung (*shahibul maal*) mengenai *nisbah* (porsi) bagi hasil yang diperoleh dan risiko yang timbul serta ketentuan penarikan dana sesuai dengan akad.

Manfaatnya :

- a) Sarana investasi atau pengelolaan dana dalam bentuk tabungan.
- b) Sarana dalam transaksi bisnis dan dapat memantau transaksinya.
- c) Keterangan transaksi lebih informatif.
- d) Bagi hasil yang kompetitif.
- e) Dapat dijadikan jaminan pembiayaan sesuai dengan referensi Bank.
- f) Mendapatkan kartu ATM.
- g) Dapat ditarik dan disetor di seluruh kantor Bank Bukopin Syariah serta dapat ditarik di seluruh jaringan ATM Bukopin dan jaringan ATM Prima/BCA.

7) TabunganKu iB

Tabungan untuk perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama oleh bank-bank di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Akad yang digunakan adalah akad *wadi'ah yad dhamanah*, yang berarti bank dapat memanfaatkan dana dan menyalurkan dana yang disimpan serta menjamin bahwa dana tersebut dapat ditarik setiap saat oleh nasabah.

Manfaatnya :

- a) Persyaratan mudah dan ringan.
- b) Keamanan dana terjamin.
- c) Setoran minimal ringan.
- d) Dapat dijadikan jaminan pembiayaan.
- e) Bank dapat memberikan bonus, namun tidak diperjanjikan di awal.

8) Deposito iB

Jenis simpanan dalam mata uang rupiah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara deposan dengan pihak bank.

Akad yang digunakan adalah akad *mudharabah mutlaqah*, dimana Bank/*mudharib* diberikan kuasa penuh oleh nasabah/*shahibul maal* untuk menggunakan dana tersebut tanpa larangan/batasan dan *mudharib*/Bank wajib memberitahukan kepada *shahibul maal*/nasabah mengenai *nisbah*/bagi hasil keuntungan yang diperoleh dan risiko yang timbul serta ketentuan penarikan dana sesuai dengan akadnya.

Manfaatnya :

- a) Keamanan dana terjamin.
- b) Bagi hasil yang kompetitif berdasarkan nisbah yang disepakati.
- c) Dapat digunakan sebagai jaminan pembiayaan.

9) Giro iB

Simpanan yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran dan penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan Cek atau sarana perintah pembayaran lainnya atau melalui pemindahbukuan lainnya.

Akad yang digunakan adalah akad *Wadi'ah yad dhamanah* yaitu berarti *mustawda* (bank) dapat memanfaatkan dana dan menyalurkan dana yang disimpan serta menjamin bahwa dana tersebut dapat ditarik setiap saat oleh *muwwadi* (nasabah).

Manfaatnya :

- a) Keamanan dana terjamin.
- b) Dapat dicairkan sewaktu-waktu.
- c) Dapat digunakan sebagai referensi Bank.
- d) Dapat dijadikan jaminan pembiayaan.
- e) Dapat ditarik dan disetor di seluruh outlet Bank Syariah Bukopin.

b. Produk Pembiayaan

- 1) Murabahah
- 2) Musyarakah
- 3) Mudharabah Muqoyyadah

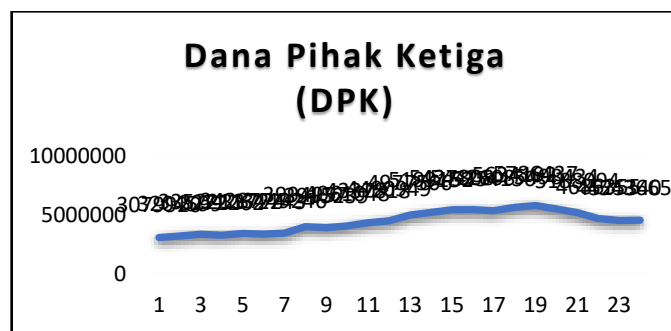
- 4) iB Istishna
 - 5) iB Istishna Paralel
 - 6) iB Kepemilikan Mobil
 - 7) iB Kepemilikan Rumah
 - 8) iB Pembiayaan K3A
 - 9) iB Pembiayaan KKPA – Relending Syariah
 - 10) iB Jaminan Tunai
 - 11) iB Pembiayaan Pola Channeling
 - 12) iB SiaGa Emas Gadai
 - 13) iB Kepemilikan Emas
 - 14) iB SiAga Pendidikan
 - 15) iB SiAga Pensiun
- c. Prdouk Jasa
- 1) SMS Banking
 - 2) Mobile Banking – BSB (M-BSB)
 - 3) Safe Deposit Box
 - 4) Transfer
 - 5) Kliring
 - 6) Inkaso
 - 7) RTGS
 - 8) Payment Point
 - 9) SKBDN Ib
 - 10) Bank Garansi Ib
 - 11) Kartu ATM BSB
 - 12) Hallo BSB
 - 13) Cash Management
 - 14) Wakaf Uang

B. Hasil Penelitian dan Analisis Data

1. Deskripsi Data

- a. Dana Pihak Ketiga (DPK)

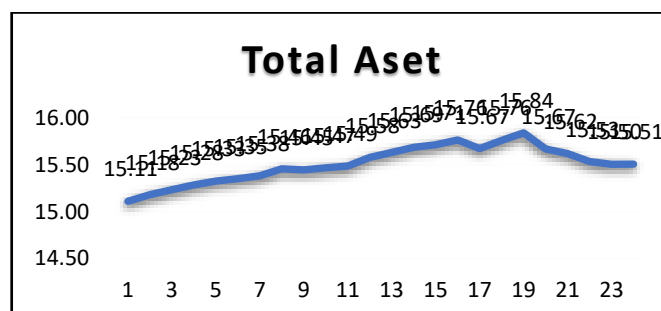
Berdasarkan gambar 2, dana yang dihimpun Bank Syariah Bukopin di Indonesia mengalami peningkatan dan penurunan yang fluktuatif. Pada triwulan ke satu di tahun 2013 sampai dengan triwulan ke empat di tahun 2017 dana yang dihimpun mengalami kenaikan secara terus menerus. Pada hal ini menunjukkan bahwa kepercayaan dan minat masyarakat untuk menyimpan dananya di Bank Syariah Bukopin besar. Namun pada tahun 2018 dana yang dihimpun malah mengalami penurunan.



Gambar 2 : Data Triwulan I-IV DPK Bank Syariah Bukopin

b. Total Aset

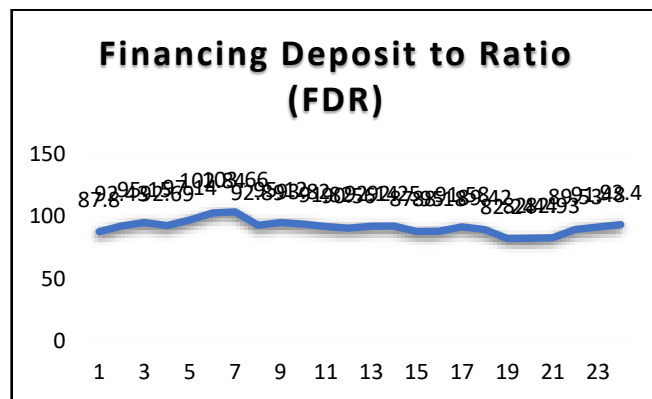
Berdasarkan gambar 3, Total Aset Bank Syariah Bukopin di Indonesia mengalami peningkatan dan penurunan yang fluktuatif. Pada triwulan ke satu di tahun 2013 sampai dengan triwulan ke empat di tahun 2017 dana yang dihimpun mengalami kenaikan secara terus menerus. Pada hal ini menunjukkan bahwa Total Aset Bank Syariah Bukopin berkembang secara baik. Namun pada tahun 2018 dana yang dihimpun malah mengalami penurunan.



Gambar 3 : Data Triwulan I-IV DPK Bank Syariah Bukopin

c. *Financing Deposit to Ratio (FDR)*

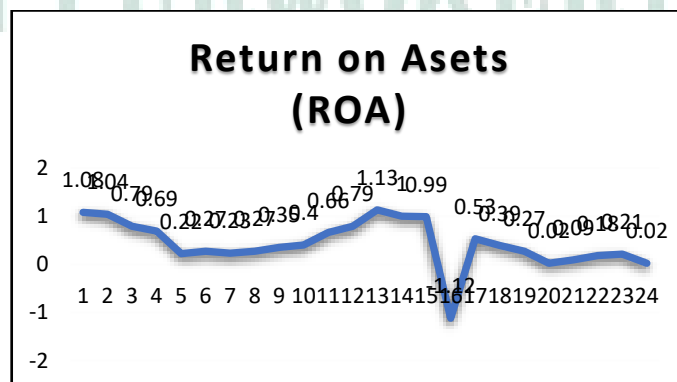
Berdasarkan gambar 4, pembiayaan yang diberikan Bank Syariah Bukopin di Indonesia mengalami peningkatan dan penurunan yang fluktuatif. FDR terendah sebesar 82.24 terjadi pada triwulan ke tiga di tahun 2017 sedangkan FDR tertinggi sebesar 103.66 terjadi pada triwulan ke tiga di tahun 2014.



Gambar 4 : Data Triwulan I-IV FDR Bank Syariah Bukopin

d. *Return on Assets (ROA)*

Berdasarkan gambar 5, Profitabilitas (ROA) yang didapatkan Bank Syariah Bukopin di Indonesia mengalami peningkatan dan penurunan yang fluktuatif. Profitabilitas (ROA) terendah sebesar -1.12 terjadi pada triwulan ke empat di tahun 2016 sedangkan ROA tertinggi sebesar 1.13 terjadi pada triwulan ke satu di tahun 2016.



Gambar 5 : Data Triwulan I-IV ROA Bank Syariah Bukopin

2. Analisis Statistik Deskriptif

Berdasarkan tabel 9 dapat dilihat bahwa data berjumlah 24 dengan 4 variabel yaitu variabel DPK, Total Aset, FDR dan ROA. Pada variabel DPK memiliki nilai minimum sebesar 0.84, maksimum sebesar 0.92 dan rata-rata sebesar 0.8821. Pada variabel Total Aset memiliki nilai minimum sebesar 15.11, maksimum sebesar 15.84 dan rata-rata sebesar 15.5083. Pada variabel FDR memiliki nilai minimum sebesar 82.24, maksimum sebesar 103.66 dan rata-rata sebesar 91.6442. Dan variabel ROA memiliki nilai minimum sebesar -1.12, maksimum sebesar 1.13 dan rata-rata sebesar 0.4375.

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DPK	24	.84	.92	.8821	.02718
Total Aset	24	15.11	15.84	15.5083	.19477
FDR	24	82.24	103.66	91.6442	5.25923
ROA	24	-1.12	1.13	.4375	.48662
Valid N (listwise)	24				

Tabel 9 : Hasil Analisis Statistik Deskriptif

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini harus dilakukan analisis statistik terlebih dahulu pada data yang telah diperoleh sebelumnya. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh DPK, Total Aset dan FDR terhadap Pertumbuhan Profitabilitas (ROA). Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana dan analisis regresi linier berganda.

Hipotesis pertama, kedua dan ketiga pada penelitian ini akan diuji menggunakan regresi linier sederhana untuk mengetahui apakah variabel bebas secara individual (parsial) berpengaruh terhadap variabel terikat. Kemudian hipotesis keempat akan diuji menggunakan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel terikat.

4. Regresi Linier Sederhana

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah pengaruh DPK terhadap Pertumbuhan Profitabilitas (ROA). Hasil pengujian hipotesis 1 menggunakan regresi linier sederhana dapat dilihat pada tabel di bawah:

Tabel 10 : Hasil Regresi Linier Sederhana variabel ke-1
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-6.830	2.990		-2.284	.032
	DPK	8.239	3.388	.460	2.432	.024

a. Dependent Variable: ROA

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.154	1	1.154	5.912	.024 ^a
	Residual	4.293	22	.195		
	Total	5.446	23			

a. Predictors: (Constant), DPK

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : data diolah SPSS 16, 2020.

Berdasarkan tabel 10 dapat diketahui bahwa nilai a diperoleh dari nilai pada baris constant dan kolom B pada *Unstandardised Coefficient*, sedangkan nilai b diperoleh pada baris X1 (DPK) dan kolom B pada *Unstandardized Coefficient*. Dengan demikian, diperoleh persamaan regresi linier sederhananya yaitu :

$$Y = -6.830 + 8.239X_1 \text{ atau } Y = -6.830 + 8.239 \text{ DPK}$$

Dari persamaan tersebut dapat dijabarkan bahwa nilai a konstanta sebesar -6.830 yang menunjukkan nilai ROA ketika DPK (X)=0. Sedangkan nilai b atau koefisien regresi sebesar 8.239 artinya setiap kenaikan satuan DPK akan diikuti dengan kenaikan ROA sebesar 8.239. Guna menguji apakah persamaan $Y = -6.830 + 8.239X_1$ dapat digunakan untuk memprediksi variabel X nya, maka dilakukan uji signifikansinya dengan cara membandingkan nilai sig. dengan (0.05). Berdasarkan tabel 10,

diketahui nilai sig. yang diperoleh adalah sebesar 0.024. Dimana jika profitabilitasnya > 0.05 maka H_0 diterima, dan jika profitabilitasnya < 0.05 maka H_0 ditolak. Oleh karena profitabilitas lebih kecil dari 0.05 ($0.024 < 0.05$) maka H_0 ditolak. Dengan demikian DPK berpengaruh secara signifikan terhadap Pertumbuhan Profitabilitas (ROA). Atau persamaan $Y = -6.830 + 8.239X_1$ dapat digunakan untuk memprediksi perubahan variabel Y, apabila variabel X_1 nya diubah.

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah pengaruh Total Aset terhadap Pertumbuhan Profitabilitas (ROA). Hasil pengujian hipotesis 2 menggunakan regresi linier sederhana dapat dilihat pada tabel 11 di bawah ini :

Tabel 11 : Hasil Regresi Linier Sederhana variabel ke-2
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.574	7.772		1.747	.095
	Total Aset	-.847	.501	-.339	-1.690	.105

a. Dependent Variable: ROA

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.626	1	.626	2.857	.105 ^a
	Residual	4.820	22	.219		
	Total	5.446	23			

a. Predictors: (Constant), Total Aset

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : data diolah SPSS 16, 2020.

Berdasarkan tabel 11 dapat diketahui bahwa nilai a diperoleh dari nilai pada baris constant dan kolom B pada *Unstandardised Coefficient*, sedangkan nilai b diperoleh pada baris X_2 (Total Aset) dan kolom B pada *Unstandardized Coefficient*. Dengan demikian, diperoleh persamaan regresi linier sederhananya yaitu :

$$Y = 13.574 - 0.847X_2 \text{ atau } Y = 13.574 - 0.847 \text{ Total Aset}$$

Dari persamaan tersebut dapat dijabarkan bahwa nilai a konstanta sebesar 13.574 yang menunjukkan nilai ROA ketika Total Aset (X)=0. Sedangkan nilai b atau koefisien regresi sebesar -0.847 artinya setiap kenaikan satuan Total Aset akan diikuti dengan penurunan ROA sebesar 0.847. Guna menguji apakah persamaan $Y = 13.574 - 0.847X_2$ dapat digunakan untuk memprediksi variabel X nya, maka dilakukan uji signifikansinya dengan cara membandingkan nilai sig. dengan (0.05). Berdasarkan tabel 11, diketahui nilai sig. yang diperoleh adalah sebesar 0.105. Dimana jika profitabilitasnya > 0.05 maka H_0 diterima, dan jika profitabilitasnya < 0.05 maka H_0 ditolak. Oleh karena profitabilitas lebih besar dari 0.05 ($0.105 > 0.05$) maka H_0 diterima. Dengan demikian Total Aset tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Pertumbuhan Profitabilitas (ROA). Atau persamaan $Y = 13.574 - 0.847X_2$ dapat digunakan untuk memprediksi perubahan variabel Y, apabila variabel X_2 nya diubah.

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah pengaruh FDR terhadap Pertumbuhan Profitabilitas (ROA). Hasil pengujian hipotesis 3 menggunakan regresi linier sederhana dapat dilihat pada tabel 12 di bawah ini :

Tabel 12 : Hasil Regresi Linier Sederhana variabel ke-3

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.345	1.803		-.192	.850
	FDR	.009	.020	.092	.435	.668

a. Dependent Variable: ROA

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.046	1	.046	.189	.668 ^a
	Residual	5.400	22	.245		
	Total	5.446	23			

a. Predictors: (Constant), FDR

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.046	1	.046	.189	.668 ^a
	Residual	5.400	22	.245		
	Total	5.446	23			

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : data diolah SPSS 16, 2020.

Berdasarkan tabel 12 dapat diketahui bahwa nilai a diperoleh dari nilai pada baris constant dan kolom B pada *Unstandarised Coefficient*, sedangkan nilai b diperoleh pada baris X3 (FDR) dan kolom B pada *Unstandarized Coeffisient*. Dengan demikian, diperoleh persamaan regresi linier sederhananya yaitu :

$$Y = -0.345 + 0.009X_3 \text{ atau } Y = -0.345 + 0.009 \text{ FDR}$$

Dari persamaan tersebut dapat dijabarkan bahwa nilai a konstanta sebesar -0.345 yang menunjukkan nilai ROA ketika FDR (X)=0. Sedangkan nilai b atau koefisien regresi sebesar 0.009 artinya setiap kenaikan satuan FDR akan diikuti dengan kenaikan ROA sebesar -0.009. Guna menguji apakah persamaan $Y = -0.345 + 0.009X_3$ dapat digunakan untuk memprediksi variabel X nya, maka dilakukan uji signifikansinya dengan cara membandingkan nilai sig. dengan (0.05). Berdasarkan tabel 12, diketahui nilai sig. yang diperoleh adalah sebesar 0.668. Dimana jika profitabilitasnya > 0.05 maka H_0 diterima, dan jika profitabilitasnya < 0.05 maka H_0 ditolak. Oleh karena profitabilitas lebih besar dari 0.05 (0.668 > 0.05) maka H_0 diterima. Dengan demikian FDR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Pertumbuhan Profitabilitas (ROA). Atau persamaan $Y = -0.345 + 0.009X_3$ dapat digunakan untuk memprediksi perubahan variabel Y, apabila variabel X3 nya diubah.

5. Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan analisis regresi linier berganda, maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan tidak mengalami masalah berupa penyimpangan asumsi

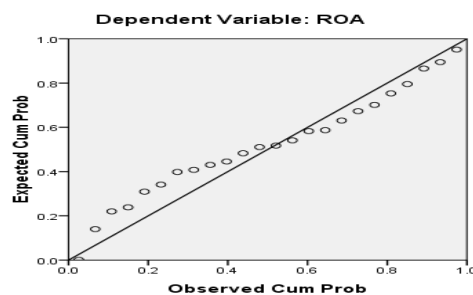
klasik, sehingga dapat dipastikan bahwa parameter yang diperoleh adalah bersifat BLUE. Uji asumsi klasik meliputi 4 pengujian, yaitu uji normalitas, multikolinieritas, heteroskedastitas dan autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal (Setiawan, 2016).

Pada Gambar 6 dapat dilihat interpretasi hasil uji normalitas dengan menggunakan P-P Plot. Interpretasi yang dilakukan terhadap gambar normal P-P Plot untuk variabel dependen ROA (*Return On Asset*), memperlihatkan bahwa data yang diwakili oleh titik-titik tersebar disekitar garis acuan normalitas. Dengan demikian berdasarkan hasil pengujian normalitas dengan P-P Plot, terbukti bahwa data variabel dependen ROA berdistribusi normal.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 6 : Hasil Uji Normalitas P-P Plot

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Ada atau tidaknya multikolinieritas dapat diketahui dengan melihat nilai *Tolerance* dan VIF dengan bantuan SPSS. Dalam kebanyakan penelitian menyebutkan bahwa jika *Tolerance* lebih dari

0,1 dan VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas (Santoso, 2000: 219). Uji Moltikolinieritas terlihat dalam tabel :

Tabel 13 : Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficientsa			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	DPK	.568	1.762
	Total Aset	.497	2.010
	FDR	.718	1.392

a. Dependent Variable: ROA

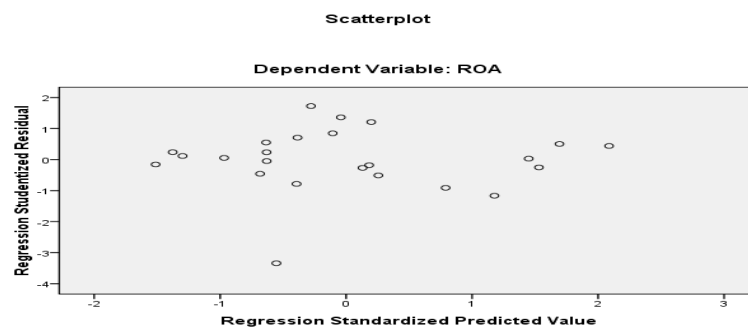
Sumber : data diolah SPSS 16, 2020.

Berdasarkan tabel 13 di atas, maka dapat diketahui nilai VIF untuk masing-masing variabel penelitian sebagai berikut :

1. Nilai VIF untuk variabel DPK sebesar $1.762 < 10$, sedangkan nilai *Tolerance* sebesar $0.568 > 0.1$. Sehingga variabel DPK dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinieritas.
2. Nilai VIF untuk variabel Total Aset sebesar $2.010 < 10$, sedangkan nilai *Tolerance* sebesar $0.497 > 0.1$. Sehingga variabel Total Aset dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinieritas.
3. Nilai VIF untuk variabel FDR sebesar $1.392 < 10$, sedangkan nilai *Tolerance* sebesar $0.718 > 0.1$. Sehingga variabel FDR dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan *scatterplot* dengan bantuan *software* SPSS. Hasil pengujian dapat dilihat dengan melihat titik-titik yang menyebar secara acak, baik di bagian atas nol atau di bagian bawah 0 dari sumbu vertikal atau sumbu Y, maka dapat di simpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas dalam model regresi (Julianita, 2013: 70). Dari gambar grafik *scatterplot* di bawah ini dapat dikatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas karena titik-titik yang terdapat dalam grafik tersebut tersebar dan tidak membentuk pola tertentu.



Gambar 7 : Uji Heterokedastisitas *Scatterplot*

d. Uji Autokorelasi

Untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi dalam suatu model regresi dapat dilakukan dengan menggunakan Uji *Durbin-Waston*. Perhatikan hasil uji *Durbin-Watson* di bawah ini :

Tabel 14 : Hasil Uji Autokorelasi *Durbin-Watson*

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.482 ^a	.233	.118	.45711	1.803

a. Predictors: (Constant), FDR, DPK, Total Aset

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : data diolah SPSS 16, 2020.

Berdasarkan tabel 14 di atas, diketahui nilai DW 1.803., selanjutnya nilai ini akan dibandingkan dengan tabel signifikan 5%, jumlah sampel $N = 24$ dan jumlah variabel independen 3 ($k=3$) maka diperoleh nilai $dl = 1.1010$ dan $du = 1.6565$ (dilihat dari tabel *Durbin Waston*).

Nilai $DW = 1.803$ lebih besar dari $du = 1.6565$. Selain itu juga $du < dw < 4-du = 1.6565 < 1.803 < 2.3435$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat Autokorelasi.

6. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah alat untuk meramalkan nilai pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat.

Analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini digunakan untuk membuktikan hubungan antara DPK, Total Aset dan FDR (Variabel independen) dengan ROA (Variabel dependen) (Supriyanto, 2016: 195).
 Persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana :

Y : Profitabilitas

X1 : Dana Pihak Ketiga (DPK)

X2 : Total Aset

X3 : FDR

α : Konstanta

$\beta_1 X_1$: Koefisien regresi

e : *Error Term Residual*

Nilai-nilai konstanta dan koefisien regresi dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 15 : Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.250	14.137		.018	.986
	DPK	7.805	4.654	.436	1.677	.109
	Total Aset	-.345	.694	-.138	-.497	.625
	FDR	-.015	.021	-.159	-.690	.498

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : data diolah SPSS 16, 2020.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, maka dapat ditulis persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 0.250 + 7.805 X_1 - 0.345 X_2 - 0.015 X_3 + e$$

Persamaan tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

a. $\alpha = 0.250$ adalah konstanta. Artinya apabila DPK, Total Aset dan FDR dianggap nol, maka ROA akan naik sebesar 0.250

- b. $\beta_1 = 7.805$ adalah koefisien variabel DPK. Artinya jika DPK naik sebesar satu satuan, maka ROA akan naik sebesar 7.805, dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.
- c. $\beta_2 = -0.345$ adalah koefisien variabel Total Aset. Artinya jika variabel Total Aset meningkat satu satuan, maka ROA akan turun sebesar 0.345, dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.
- d. $\beta_3 = -0.015$ adalah koefisien variabel FDR. Artinya jika variabel FDR meningkat satu satuan, maka ROA akan turun sebesar 0.015, dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.

7. Uji t Statistik (uji parsial)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial (individu).

Tabel 16 : Hasil Uji t Statistik

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.250	14.137		.018	.986
	DPK	7.805	4.654	.436	1.677	.109
	Total Aset	-.345	.694	-.138	-.497	.625
	FDR	-.015	.021	-.159	-.690	.498

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai tiap-tiap variabel dengan penjelasan sebagai berikut dengan kriteria pengujiannya yaitu H_0 diterima jika nilai signifikansi $> 0,05$ dan H_0 ditolak jika nilai signifikansi $\leq 0,05$.

- a. Dari tabel di atas dapat diketahui variabel DPK (X1) mempunyai nilai sig. > 0.05 yaitu ($0.109 > 0.05$) yang artinya 0.109 lebih besar daripada 0.05, yang berarti H_0 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap ROA.

- b. Dari tabel di atas dapat diketahui pada variabel Total aset (LN_{X2}) mempunyai nilai sig. > 0.05 yaitu (0.625 > 0.05) yang artinya 0.625 lebih kecil daripada 0.05, yang berarti H_0 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Total Aset tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap ROA.
- c. Sedangkan pada FDR (X₃) mempunyai nilai sig. > 0.05 yaitu (0.498 > 0.05) yang artinya 0.498 lebih besar daripada 0.05, yang berarti H_0 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan *Financing to Deposite Ratio* (FDR) tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap ROA.

8. Uji F Statistik (uji simultan)

Uji F atau ANOVA digunakan untuk pengujian lebih dari dua sampel. Uji F digunakan untuk menguji hubungan semua variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan (bersama-sama). Pengujian ini untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen.

Hasil perhitungan uji F dengan menggunakan *software* program IBM SPSS 16 *for windows* dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel di bawah ini dengan kriteria pengujianya yaitu H_0 diterima jika nilai signifikansi > 0,05 dan H_0 ditolak jika nilai signifikansi \leq 0,05 :

Tabel 17 : Hasil Uji F Statistik

ANOVA ^b						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.267	3	.422	2.022	.143 ^a
	Residual	4.179	20	.209		
	Total	5.446	23			

a. Predictors: (Constant), FDR, DPK, Total Aset

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : data diolah SPSS 16, 2020.

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh DPK, Total aset dan FDR terhadap Profitabilitas (ROA) adalah sebagai berikut :

- a. H_0 : DPK, Total Aset dan FDR tidak berpengaruh secara simultan terhadap Pertumbuhan Profitabilitas (ROA).
- b. H_a : DPK, Total Aset dan FDR berpengaruh secara simultan terhadap Pertumbuhan Profitabilitas (ROA).

Berdasarkan hasil analisis pada tabel di atas diperoleh nilai F hitung sebesar 2.022 dengan F tabel sebesar 3.010 karena $F \text{ tabel} > F \text{ hitung}$, maka secara simultan DPK, Total Aset dan FDR tidak memiliki pengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) secara bersama-sama, sedangkan, nilai signifikansi sebesar 0.143. Hal ini berarti bahwa nilai probabilitas lebih besar dari 0.05 sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya bahwa variabel DPK, Total Aset dan FDR secara bersama-sama tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Profitabilitas (ROA) pada Bank Syariah Bukopin.

9. Uji R^2 (Koefisien Determinasi)

Dari tabel 18 yang merupakan hasil pengolahan dengan bantuan SPSS 16 diperoleh nilai *adjusted R-Squared* sebesar 0.118 menunjukkan bahwa variabel bebas yaitu DPK, Total Aset dan FDR secara bersama-sama mampu menjelaskan perubahan atau variasi dari variabel dependen ROA sebesar 11.8%. Sedangkan variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini yang menjelaskan perubahan variabel dependen adalah sebesar 88.2% yang tidak masuk dalam model.

IAIN PURWOKERTO

Tabel 18 : Hasil Uji R^2 (Koefisien Determinasi)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.482 ^a	.233	.118	.45711

a. Predictors: (Constant), FDR, DPK, Total Aset

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : data diolah SPSS 16, 2020.

C. Interpretasi atau Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah melalui berbagai analisis terhadap model, maka dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi yang digunakan telah cukup baik, karena telah memenuhi persyaratan BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*) yakni tidak terdapat heteroskedastisitas, tidak terdapat multikolinearitas, tidak terdapat autokorelasi dan terdapat normalitas. Dari pengolahan dan analisis terhadap data yang diperoleh, penulis mendapatkan gambaran mengenai variabel bebas yang terdiri dari Dana Pihak Ketiga (DPK), Total Aset dan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) serta variabel terikat Profitabilitas dalam hal ini adalah *Return On Assets* (ROA) yaitu sebagai berikut :

1. Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Pertumbuhan Profitabilitas (ROA)

Hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan persamaan $Y = -6.830 + 8.239X_1$ dapat digunakan untuk memprediksi variabel X nya, maka dilakukan uji signifikansinya dengan cara membandingkan F hitung dengan F tabel. Nilai F hitung dilihat pada bagian ANOVA^b pada tabel 9 kolom F , yang menunjukkan sebesar 5.912. Atau dengan membandingkan nilai sig. dengan (0.05). Berdasarkan tabel 9 diketahui nilai sig. yang diperoleh adalah sebesar 0.024. Dimana jika profitabilitasnya > 0.05 maka H_0 diterima, dan jika profitabilitasnya < 0.05 maka H_0 ditolak. Oleh karena profitabilitas lebih kecil 0.05 ($0.024 < 0.05$) maka H_a diterima. Dengan demikian DPK berpengaruh secara signifikan terhadap ROA. Dan dapat digeneralisasikan kepada populasi yaitu Bank Syariah Bukopin di Indonesia tahun 2013-2018. Atau persamaan $Y = -6.830 + 8.239X_1$ dapat digunakan untuk memprediksi perubahan variabel Y , apabila variabel X_1 nya diubah.

Maka hasil ini menerima hipotesis pertama serta menyatakan bahwa DPK berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan profitabilitas (ROA).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Sudarmin Parenrengi & Tyahya Whisnu Hendratni (2016) dan tidak sejalan dengan penelitian Selvi Fitriana & Musdholifah (2017).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa DPK berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Profitabilitas (ROA) Bank Syariah Bukopin. Adanya pengaruh yang signifikan ini mengindikasikan bahwa tinggi rendahnya DPK berdampak pada profitabilitas (ROA) Bank. Hal ini disebabkan karena bank yang memiliki DPK tinggi mampu menyalurkan pembiayaan dengan optimal sehingga dapat memperoleh profitabilitas yang tinggi juga. Hal ini sesuai pada Bank Syariah Bukopin yang Dana Pihak Ketiga (DPK) dari tahun ke tahun selalu meningkat namun ditahun 2018 mengalami penurunan. Pertumbuhan dan pangsa pasar DPK PT Bank Syariah Bukopin 2013-2018 (Miliar) meningkat cukup signifikan. DPK terbesar diberikan oleh Deposito.

Keterangan	2013	2014	2015	2016	2017	2018
BSB	3.272	3.995	4.756	5.443	5.498	4.544
Pertumbuhan (%)	14,78	22,09	19,06	14,43	1,03	-17,36
Pangsa (%)	1,86	1,83	2,06	1,95	1,64	1,22

Keterangan	2013	2014	2015	2016	2017	2018
Giro	149.497	158.006	350.381	391.470	427.766	365.510
Pertumbuhan (%)	-18,32	5,69	121,75	11,73	9,27	-14,55
Tabungan	530.767	569.912	596.939	712.505	679.897	552.528
Pertumbuhan (%)	53,61	7,38	4,74	19,36	-4,58	-18,73
Deposito	2.591.998	3.267.039	3.808.983	4.338.634	4.390.761	3.625.627
Pertumbuhan (%)	11,62	26,04	19,06	13,91	1,20	-17,43

Selama periode 2013-2018 Bank Syariah Bukopin sudah melalui berbagai gejolak perekonomian dan persaingan yang ketat namun Bank Syariah Bukopin tetap menjalankan fungsi perbankan dengan baik. Untuk menghadapi gejolak perekonomian dan persaingan yang semakin ketat Bank Syariah Bukopin telah melakukan pengembangan diantaranya dengan peningkatan kualitas, kompetensi SDI. Dengan peningkatan kualitas pelayanan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap Bank Syariah Bukopin sehingga DPK Bank Bukopin setiap tahun meningkat. Meningkatnya DPK pada Bank Syariah Bukopin diikuti dengan naiknya pembiayaan yang diberikan dengan pencapaian terbesar 104,78% dengan pembiayaan yang diberikan menjadi sebesar 4,31 triliun dari tahun 2014 yang hanya sebesar 3,71 triliun hal ini sekaligus menunjukkan bahwa Bank Syariah Bukopin menjalankan fungsi intermediasi dengan baik. Dengan meningkatnya pembiayaan yang diberikan hal ini sejalan dengan meningkatnya ROA pada Bank Syariah Bukopin yaitu dari 0,27 pada tahun 2014 menjadi 0,79. Sehingga DPK berpengaruh positif terhadap pertumbuhan profitabilitas (ROA) pada Bank Syariah Bukopin dengan H_0 diterima. Berarti Bank Syariah Bukopin yang memiliki DPK tinggi mampu menyalurkan pembiayaan dengan optimal sehingga dapat memperoleh profitabilitas (ROA) yang tinggi juga.

2. Pengaruh Total Aset terhadap Pertumbuhan Profitabilitas (ROA)

Hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan persamaan $Y = 13.574 - 0.847X_2$ dapat digunakan untuk memprediksi variabel X nya, maka dilakukan uji signifikansinya dengan cara membandingkan F hitung dengan F tabel. Nilai F hitung dilihat pada bagian ANOVA^b pada tabel 10 kolom F, yang menunjukkan sebesar 2.857. Atau dengan membandingkan nilai sig. dengan (0,05). Berdasarkan tabel 4.4 diketahui nilai sig. yang diperoleh adalah sebesar 0.105. Dimana jika profitabilitasnya $> 0,05$ maka H_0 diterima, dan jika profitabilitasnya $< 0,05$ maka H_0 ditolak. Oleh karena profitabilitas di atas 0.05 ($0.105 > 0.05$) maka H_0 diterima. Dengan demikian Total Aset tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA. Dan dapat

digeneralisasikan kepada populasi bank umum syariah di Indonesia tahun 2014-2018. Atau persamaan $Y = 16,610 - 0,170X_2$ dapat digunakan untuk memprediksi perubahan variabel Y, apabila variabel X_2 nya diubah.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Okyviandi Putra Erlangga & Imron Mawardi (2016) dan tidak sejalan dengan penelitian Annisa Ayu Affandi (2018).

Maka hasil dari penelitian ini menolak hipotesis kedua serta menyatakan variabel Total Aset tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Profitabilitas (ROA). Dalam penelitian ini Total Aset digunakan dalam penentuan ukuran perusahaan. Bank Syariah Bukopin di Indonesia masuk dalam kategori perusahaan menengah karena jumlah total aset antara 5 M-10M. Dalam hal ini suatu besaran bank tidak menjamin bank juga memperoleh laba atau profitabilitas. Karena Total Aset dari Bank Syariah Bukopin tidak dialokasikan untuk penyaluran pembiayaan sehingga tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan profitabilitas (ROA). Pembagian aset produktif dan non produktif pada Bank Syariah Bukopin. Walaupun aset produktif lebih besar namun aset produktif bermasalah dari tahun ke tahun meningkat sehingga besarnya aset produktif yang diberikan tidak berpengaruh terhadap ROA Bank Syariah Bukopin karena diikuti dengan meningkatnya aset produktif bermasalah. Dari pelaksanaan pemberian aset produktif pada Bank Syariah Bukopin juga memakan biaya operasional yang tinggi sehingga walaupun Total Aset meningkat tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Syariah Bukopin.

Aset	2013	2014	2015	2016	2017	2018
Aset Produktif	3.923.213 19,33%	4.724.077 20,41%	5.304.158 12,28%	6.454.387 21,69%	6.542.558 1,37%	5.533.092 -15,43%
Aset Non-Produktif	419.000 6,89%	436.440 4,16%	522.996 19,83%	446.503 -8,07%	623.699 39,69%	795.355 27,52%

Aset produktif bermasalah

2013	2014	2015	2016	2017	2018
3,61	3,26	2,44	5,71	5,48	4,42

BOPO

2013	2014	2015	2016	2017	2018
92,29	96,77	91,99	109,62	99,20	99,45

Selain itu total aset tidak berpengaruh pada Bank Syariah Bukopin juga dikarenakan pendapatan atau laba yang didapatkan tidak hanya diperoleh dari aset. Selain dari aspek produk dan proses bisnis, pada pengembangan lain Bank Syariah Bukopin terus melakukan pengembangan sekaligus memperluas jangkauan layanan-layanan perbankan yang mendukung peningkatan pendapatan yang berasal dari *Fee based income* seperti penambahan titik-titik *payment point online bank* (PPOB) pada sejumlah cabang, Bank Garansi (BG) dan membangun fokus bidang *treasury* agar ke depan mampu menjadi *profit center* yang mendorong peningkatan pendapatan non operasional untuk terus meningkatkan *size* perusahaan. Sehingga pada Bank Syariah Bukopin Total Aset tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Profitabilitas (ROA) yang berarti menolak H_0 .

3. Pengaruh *Financing to Deposito Ratio* (FDR) terhadap Pertumbuhan Profitabilitas (ROA)

Hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan persamaan $Y = -0.345 + 0.009X_3$ dapat digunakan untuk memprediksi variabel X nya, maka dilakukan uji signifikansinya dengan cara membandingkan F hitung dengan F tabel. Nilai F hitung dilihat pada bagian ANOVA^b pada tabel 11 kolom F , yang menunjukkan sebesar 0.189. Atau dengan membandingkan nilai sig. dengan (0.05). Berdasarkan tabel 11 diketahui nilai sig. yang diperoleh adalah sebesar 0.668. Dimana jika profitabilitasnya > 0.05 maka H_0 diterima, dan jika profitabilitasnya < 0.05 maka H_0 ditolak. Oleh karena profitabilitas diatas 0.05 (0.668 $>$ 0.05) maka H_0 diterima. Dengan demikian FDR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA. Atau persamaan $Y = -0.345 + 0.009X_3$ dapat digunakan untuk memprediksi perubahan variabel Y , apabila variabel X_3 nya diubah.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Lemiyana & Erdah Litriani (2016) dan tidak sejalan dengan penelitian Okyviandi Putra Erlangga & Imron Mawardi (2016).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Profitabilitas (ROA). Tidak adanya pengaruh yang signifikan ini mengindikasikan bahwa tinggi rendahnya FDR tidak berdampak pada profitabilitas (ROA) Bank. Hal ini disebabkan karena bank yang memiliki FDR tinggi belum tentu mampu menyalurkan pembiayaan dengan optimal sehingga dapat memperoleh profitabilitas yang tinggi juga. Hal ini bisa juga karena bank lebih mementingkan likuiditasnya agar tetap terjaga. Seperti halnya pada Bank Syariah Bukopin selama periode 2013-2018 Bank Syariah Bukopin yang mengalami gejala perekonomian seperti ketidakpastian ekonomi global, inflasi dan perlambatan ekonomi nasional yang pada akhirnya juga berdampak langsung pada tingkat risiko yang meningkat bagi Bank Syariah Bukopin sehingga berpengaruh juga terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Syariah Bukopin.

Selain itu pada Bank Syariah Bukopin juga lebih mementingkan likuiditasnya agar tetap terjaga dengan melakukan penguatan dalam proses bisnis dibidang pembiayaan. Dengan melakukan peningkatan *market discipline* dan penguatan implementasi *prudential banking* melalui *layer-layer approval* pembiayaan yang diimplementasikan pada unit kerja terkait hingga ke level direksi yang memutuskan permohonan pembiayaan bersangkutan, sehingga menjadikan pengelolaan kualitas pembiayaan semakin baik dan dapat menekan rasio pembiayaan bermasalah karena pada periode 2013-2018 rasio pembiayaan bermasalah pada Bank Syariah Bukopin cukup besar.

NPF Nett

2013	2014	2015	2016	2017	2018
3,68	3,34	2,74	4,66	4,18	3,65

Rasio likuiditas

Keterangan	2013	2014	2015	2016	2017	2018
Rasio Lancar	13,23	17,43	16,19	23,75	26,61	27,36
FDR	100,29	92,89	90,56	88,18	82,44	93,40

Terlihat jelas pada tahun 2016 pembiayaan yang diberikan pada Bank Syariah Bukopin sebesar 90,56% namun hal ini tidak berpengaruh terhadap ROA Bank Syariah Bukopin hal ini dipengaruhi karena NPF yang terjadi pada waktu itu juga sangat tinggi jadi bank yang memiliki FDR tinggi belum tentu mampu menyalurkan pembiayaan dengan optimal sehingga dapat memperoleh profitabilitas yang tinggi juga. Sehingga FDR tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan profitabilitas (ROA) pada Bank Syariah Bukopin yang berarti menolak H_0 .

4. Pengaruh DPK, Total Aset dan FDR secara bersama-sama terhadap Pertumbuhan Profitabilitas (ROA)

DPK, Total Aset dan FDR tidak berpengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan profitabilitas (ROA) pada Bank Syariah Bukopin periode 2013-2018. Hal ini terbukti bahwa nilai F hitung sebesar 2.022 dengan nilai sig. sebesar 0.143. dengan menggunakan batas signifikansi 0.05 (5%), nilai signifikansi berada di atas 0.05 yang menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel DPK, Total Aset dan FDR secara bersama-sama atau serentak tidak berpengaruh terhadap variabel ROA.

Selanjutnya dalam upaya mengetahui seberapa jauh DPK, Total Aset dan FDR terhadap Pertumbuhan Profitabilitas (ROA), perlu melihat nilai koefisien determinasinya (R^2), *Nilai Adjusted R Square* (koefisien determinasi yang disesuaikan) yang diperoleh adalah sebesar 0.118 menunjukkan bahwa variabel bebas yaitu DPK, Total Aset dan FDR secara bersama-sama mampu menjelaskan perubahan atau variasi dari variabel dependen ROA sebesar 11.8%. Sedangkan variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini yang menjelaskan perubahan variabel dependen adalah sebesar 88.2% yang tidak masuk dalam model. Dalam Bank Syariah Bukopin tidak terjadi secara simultan dikarenakan yang berpengaruh

terhadap ROA pada Bank Syariah Bukopin hanya variabel DPK dan variabel Total Aset dan FDR tidak berpengaruh. Semakin besar DPK maka diikuti dengan pemberian pembiayaan yang meningkat pula sehingga semakin besar DPK, semakin meningkatnya pembiayaan yang diberikan dan berpengaruh dengan peningkatan ROA pada Bank Syariah Bukopin. Sedangkan Total Aset pada Bank Syariah tidak berpengaruh terhadap ROA Bank Syariah Bukopin karena pendapatan atau laba Bank Syariah Bukopin tidak hanya didapatkan pada aset namun juga pada pendapatan non operasional lainnya dari layanan-layanan yang diberikan oleh Bank Syariah Bukopin seperti Bank Garansi. Dan variabel FDR juga tidak berpengaruh terhadap ROA Bank Syariah Bukopin karena Bank Syariah Bukopin lebih memilih menjaga likuiditasnya dengan memberikan pembiayaan yang lebih ketat untuk menekan tingkat rasio pembiayaan bermasalah sehingga bank yang memiliki FDR tinggi belum tentu mampu menyalurkan pembiayaan dengan optimal sehingga dapat memperoleh profitabilitas yang tinggi juga. Maka dapat disimpulkan DPK, Total Aset dan FDR pada Bank Syariah Bukopin secara simultan tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Profitabilitas (ROA) Bank Syariah Bukopin.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh DPK, Total Aset dan FDR Terhadap Pertumbuhan Profitabilitas (ROA) Pada Bank Syariah Bukopin Periode Tahun 2013-2018. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan pada BAB IV, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan, sebagai berikut:

1. Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh positif signifikan terhadap Pertumbuhan Profitabilitas (ROA) pada Bank Syariah Bukopin (BSB) periode 2013-2018. Hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan nilai t hitung sebesar 2.432 dengan nilai signifikansi sebesar 0.024 yang menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05. Hasil ini menerima hipotesis pertama serta menyatakan bahwa DPK berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan Profitabilitas (ROA). Artinya semakin tinggi DPK maka Profitabilitas (ROA) akan meningkat.
2. Total Aset tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Profitabilitas (ROA) pada Bank Syariah Bukopin (BSB) periode 2013-2018. Hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan nilai t hitung sebesar -1.690 dengan nilai signifikansi sebesar 0.105 yang menunjukkan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Hasil ini menolak hipotesis kedua serta menyatakan bahwa Total Aset tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Profitabilitas (ROA).
3. *Financing to Deposito Ratio* (FDR) tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Profitabilitas (ROA) pada Bank Syariah Bukopin (BSB) periode 2013-2018. Hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan nilai t hitung sebesar 0.435 dengan nilai signifikansi sebesar 0.668 yang menunjukkan nilai signifikansi lebih besar dari 0.05. Hasil ini menolak hipotesis ketiga serta menyatakan bahwa FDR tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Profitabilitas (ROA).

4. DPK, Total Aset dan FDR, secara simultan tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Profitabilitas (ROA) pada Bank Syariah Bukopin (BSB) periode 2013-2018. Hal ini terbukti bahwa nilai F hitung sebesar 2.022 dengan nilai sig. sebesar 0.143. Dengan menggunakan batas signifikansi 0.05 (5%), nilai signifikansi berada di bawah 0.05 yang menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Yang berarti bahwa variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa DPK, Total Aset dan FDR secara bersama-sama atau simultan tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Profitabilitas (ROA).

Jadi berdasarkan pernyataan di atas dari ketiga variabel yang diteliti hanya ada satu variabel yang secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Pertumbuhan Profitabilitas (ROA) pada Bank Syariah Bukopin periode 2013-2018 yaitu variabel DPK (Dana Pihak Ketiga). DPK berkontribusi sebesar 21.2% terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Syariah Bukopin. Sedangkan Secara simultan DPK, Total Aset dan FDR tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Profitabilitas (ROA) pada Bank Syariah Bukopin periode 2013-2018.

B. Saran

1. Saran Bagi Praktisi

- a. Diharapkan untuk Bank Syariah Bukopin harus memperhatikan faktor-faktor fundamental maupun praktikal terhadap faktor-faktor yang menyebabkan menurun atau meningkatnya profitabilitas terutama dari sisi internal perbankan, karena faktor internal merupakan faktor yang dapat dikendalikan sendiri oleh Bank Syariah Bukopin.
- b. Diharapkan agar pihak manajemen Bank Syariah Bukopin mampu meningkatkan rasio DPK dalam memanfaatkan secara maksimal dana yang berasal dari masyarakat atau pihak ketiga agar mampu meningkatkan profitabilitas bank, meningkatkan pemanfaatan Total Aset secara maksimal kedalam aset produktif dan menekan risiko aset

produktif bermasalah agar mampu meningkatkan profitabilitas bank, serta meningkatkan FDR dalam menyalurkan pembiayaan secara efektif sehingga profitabilitas yang dihasilkan akan maksimal.

2. Saran Bagi Akademik

Penelitian ini memiliki keterbatasan hanya meneliti variabel DPK , Total Aset dan FDR saja sebagai variabel yang mempengaruhi Profitabilitas (ROA). Untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk meneliti lebih banyak variabel lagi. Misalnya penambahan faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi Profitabilitas (ROA). Faktor internal diantaranya manajemen modal dan biaya. Sedangkan faktor eksternal seperti persaingan, regulasi, konsentrasi, pangsa pasar, kepemilikan, kelangkaan modal, jumlah uang beredar, inflasi, skala ekonomi,



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Dendawijaya, Lukman. 2009. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Hasan, Iqbal. 2004. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ismail. 2011. *Perbankan Syariah*. Jakarta : Prenadamedia Group.
- Julianita, H. S. d. W., 2013. *SPSS vs LISREL : Sebuah Pengantar Aplikasi Untuk Riset*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kasmir. 2015. *Dasar-dasar Perbankan edisi revisi*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. 2016. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya Edisi Revisi 2014*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Miswanto dan Eko Widodo. 1998. *Manajemen Keuanagn I*. Jakarta : Gunadarma.
- Muhammad. 2014. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Najmudin, 2011. *Manajemen Keuangan dan Aktualisasi Syar'iyah Modern*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Santoso, S., 2000. *Latihan SPSS statistik parametrik*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Sugiyono. 2016. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyanto dan Rohmad. 2016. *Pengantar Statistika*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Tanzeh, Ahmad. 2009. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras.
- Wijaya, T., 2009. *Analisis data penelitian menggunakan SPSS*. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya.

JURNAL

- Affandi, Annisa Ayu. 2018. "Pengaruh Dana Pihak Ketiga(DPK) dan Total Aset terhadap Pertumbuhan Profitabilitas Bank DKI Syariah Periode 2018-2016". Skripsi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UIN Syarif Hidayatullah.
- Afrizal. 2017. "Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Quick Ratio*, *Current Asset* dan *Non Performance Finance* Terhadap Profitabilitas PT Bank Syariah Mandiri Indonesia". *Jurnal Valuta issn : 2502-1419*. Volume 1 No 1 April.
- Aulia, Farrashita dan Prasettiono. 2016. " Pengaruh CAR, FDR, NPF, dan BOPO Terhadap Profitabilitas (Return on Equity)" (Studi empiris bank umum syariah di indonesia periode tahun 2009-2013). *Journal of Managemen*. Vol.5 No.1.
- Badan, Annisa Yasmine Adeputri. 2015. "Faktor-faktor yang mempengaruhi Profitabilitas Bank yang terdapat di Bursa Efek Indonesia. *Seminar Nasional Cendekiawan*".
- Djuwita, Diana dan Assa Fito Muhammad. 2015. "Pengaruh total DPK, FDR, NPF, dan ROA terhadap Total Aset Bank Syariah di Indonesia". *Jurnal Fakultas Syariah dan Hukum IAIN Syekh Nurjati Cirebon*.
- Erlangga, Okyviandi Putra dan Imron Mawardi. 2016. "Pengaruh Total Aktiva, CAR, FDR dan NPF Terhadap ROA Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2010-2014". *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*. Volume 3 No.7.
- Fitriana, Selvia dan Musdholifah. 2017. "Pengaruh Faktor Internal dan BI Rate Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2012-2015". *Jurnal Ilmu Manajemen*. Volume 5. No.3.
- Hakim, Ningsukma dan Haqiqi R. 2016. "Pengaruh Internal CAR, FDR, dan BOPO dalam Peningkatan Profitabilitas Industri Bank Syariah di Indonesia". *Jurnal Aplikasi Manajemen*, Volume 14. No.1.
- Harianto, Syawal. 2017. "Rasio Keuangan dan Pengaruhnya terhadap Profitabilitas pada BPRS di Indonesia". *Jurnal Bisnis dan Manajemen*. Volume 7. No.1.
- Husaeni, Uus Ahmad. 2017. " Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan *Non Performing Financing* Terhadap *Return On Asset* pada BPRS Di Indonesia". *EQUILIBRIUM : Jurnal Ekonomi Syariah* E-ISSN : 2502-8316. Volume 5 No.1.
- Katuk, Putri Mawar; Kumaat; Robbby J.; Niode, Audie O. 2018. "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia". *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, Volume 18 No.2.

- Lemiyana dan Erdah Litriani. 2016. "Pengaruh NPF,FDR,BOPO terhadap Return on Asset (ROA) pada bank Umum syariah". *I-Economic*, Vol.2 No.1.
- Mawaddah, Nur., 2015. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah". *Jurnal Etikonomi*. Vol.14 No.2.
- Mukhlis, Imam. 2012. "Kinerja Keuangan dan Stabilitas Makroekonomi terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia". *Jurnal Keuangan dan Perbankan*. Volume 16. No.2.
- Parengrengi, Sudarmin, T.W . 2018. "Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal dan Penyaluran Kredit terhadap Profitabilitas Bank. *Jurnal Manajemen Strategi dan Aplikasi Bisnis*, Vol.1 No.1.
- Prasanjaya, A.A Yogi dan I Wayan R. 2013. "Analisis Pengaruh Rasio CAR, BOPO, LDR dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Bank yang terdaftar di BEI". *E-Jurnal Akuntansi*. Volume 4. No.1.
- Refi Rizkia, K. d. V. J. D., 2017. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *e-Proceeding of Management*, Volume 4.
- Riska Mailinda, dkk. 2018. "Pengaruh *Leverage*, Likuiditas dan Ukuran perusahaan terhadap Profitabilitas pada BNI Syariah di Indonesia Periode 2015-2017". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*. Volume 3. No.4.
- Setiawan, Ulin Nuha Aji. "Pengaruh Dana Pihak Ketiga, CAR, dan NPF terhadap Profitabilitas Bank Syariah dengan Pembiayaan sebagai Variabel Intervening. *Diponegoro Journal of Management*. Vol.5 No.4, 2016.
- Sholikha, Akhris Fuadatis. 2018. "Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Tingkat Bagi Hasil, Likuiditas, Inflasi, Ukuran Bank dan Pertumbuhan Produk Kosmetik Bruto Terhadap Deposito Mudharabah Bank Umum Syariah di Indonesia". *El- Jizya*. Vol.6 No.1.
- Suprpto, F. K. U. d. E., 2015. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 2 , Volume 3, p. 6.
- Surat Edaran BI No.9/24/DPbs Tahun 2007. Diakses <http://www.bi.go.id> Pada tanggal 20 Januari 2020.
- Suryani, 2011. Analisis Pengaruh FDR Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia. *Walisongo*, 5, Volume 19, p. 155.
- Ubaidillah. 2016. "Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah Indonesia. *El-Jizya*. Vol.4 No.1.

PUBLIKASI ELEKTRONIK

<http://www.bi.go.id>

<http://www.ojk.go.id>

<http://www.syariahbukopin.co.id>

<http://www.brisyariah.co.id>

<http://www.bcasyariah.co.id>

<http://www.paninbanksyariah.co.id>

<http://www.bnisyariah.co.id>

<http://www.megasyariah.co.id>

